



PT. MULIA INDUSTRIINDO, TBK.

ANNUAL REPORT | **2016** | LAPORAN TAHUNAN

Contacts:  
Henry Bun  
Director/Corporate Secretary  
Tel. +62 21 520 09 59  
Tel. +62 21 520 07 63



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>	<b>2</b>	<b>FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>
<b>INFORMASI HARGA SAHAM</b>	<b>3</b>	<b>SHARE PRICE INFORMATION</b>
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b>	<b>4</b>	<b>BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</b>
<b>LAPORAN DIREKSI</b>	<b>6</b>	<b>BOARD OF DIRECTORS' REPORT</b>
<b>PROFIL PERSEROAN</b>	<b>10</b>	<b>COMPANY PROFILE</b>
Nama dan Alamat Perseroan	<b>10</b>	<i>Name and Address of the Company</i>
Riwayat Singkat Perseroan	<b>10</b>	<i>About the Company</i>
Bidang dan Kegiatan Usaha Perseroan	<b>11</b>	<i>Company's Activities</i>
Susunan Modal	<b>11</b>	<i>Capital Structure</i>
Struktur Organisasi	<b>12</b>	<i>Organization Structure</i>
Visi dan Misi	<b>13</b>	<i>Vision and Mission</i>
Profil Dewan Komisaris	<b>14</b>	<i>Board of Commissioners' Profile</i>
Profil Direksi	<b>16</b>	<i>Board of Directors' Profile</i>
Sumber Daya Manusia	<b>18</b>	<i>Human Resources</i>
Data Pemegang Saham	<b>21</b>	<i>List of Shareholders</i>
Entitas Anak	<b>22</b>	<i>Subsidiaries</i>
Alamat Pabrik	<b>22</b>	<i>Factory Address</i>
Kronologis Pencatatan Saham	<b>22</b>	<i>Shares Issued History</i>
Lembaga Penunjang Pasar Modal	<b>23</b>	<i>Capital Market Supporting Professions</i>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>24</b>	<b>ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW</b>
<b>TATA KELOLA PERSEROAN</b>	<b>27</b>	<b>CORPORATE GOVERNANCE</b>
Dewan Komisaris	<b>27</b>	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	<b>27</b>	<i>Board of Directors</i>
Komite Audit	<b>28</b>	<i>Audit Committee</i>
Sekretaris Perusahaan	<b>29</b>	<i>Corporate Secretary</i>
Unit Audit Internal	<b>30</b>	<i>Internal Audit Unit</i>
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN</b>	<b>31</b>	<b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY STATEMENT</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016</b>	<b>33</b>	<b>STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR 2016</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2016</b>	<b>34</b>	<b>ANNUAL REPORT FINANCIAL REPORT 2016</b>

# IKHTISAR KEUANGAN PENTING

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba per Saham	2016	2015	2014	In Million Rupiah Except Earnings per Share
<b>HASIL OPERASI</b>				<b>OPERATING RESULTS</b>
Penjualan bersih	5.793.738	5.713.989	5.629.696	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	954.520	953.706	1.269.082	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	137.184	177.908	491.236	Net Income / (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	9.040	(155.912)	130.106	Profit (Loss)
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	9.040	(155.912)	130.106	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-Pengendali				Non-controlling interests -
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	497.981	(40.237)	91.468	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	497.981	(40.237)	91.468	Owners of the Company -
- Kepentingan Non Pengendali				Non-controlling interests -
Laba (Rugi) Usaha/Saham*	108	139	382	Operating Income per Share*
Laba (Rugi) Bersih/Saham	7,11	(122,23)	101,19	Earnings per Share
<b>POSISI KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah saham yang beredar (dalam jutaan saham)	1.272	1.276	1.286	Total issued shares (in million shares)
Modal Kerja Bersih	(259.946)	(227.318)	166.313	Net Working Capital
Aset Tetap	6.042.933	5.520.674	5.497.491	Property, Plant & Equipment
Jumlah Aset	7.723.579	7.125.800	7.220.918	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.110.479	6.010.681	6.062.564	Total Liabilities
Ekuitas/Defisiensi Modal	1.613.100	1.115.119	1.158.355	Equity/Capital Deficiency
<b>PERTUMBUHAN/PENURUNAN</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>GROWTH/DECLINE</b>
Penjualan Bersih	1	1	8	Revenues
Laba (Rugi) Usaha	(23)	(64)	2	Operating Income
Laba (Rugi) Bersih	106	(220)	127	Net Income / Loss
Jumlah Aset	8,39	(1,3)	0,37	Total Assets
Ekuitas/Defisiensi Modal	45	(4)	7	Equity / Capital Deficiency
<b>RASIO USAHA POKOK</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>KEY BUSINESS RATIOS</b>
Laba Kotor / Penjualan Bersih	16	17	23	Gross Profit / Revenues
Laba (Rugi) Usaha / Penjualan Bersih	2	3	9	Operating Income / Revenues
Laba (Rugi) Bersih / Penjualan Bersih	0,16	(2,73)	2,31	Net Income (Loss) / Revenues
Laba (Rugi) Usaha / Jumlah Aset	2	2	7	Operating Income / Total Assets
Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas	9	16	42	Operating Income / Equity
Jumlah Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	86	87	111	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	379	539	523	Debt to Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	79	84	84	Debt to Assets
Imbal Hasil Ekuitas	1	(14)	11	Return on Equity
Imbal Hasil Investasi	0,12	(2,19)	1,80	Return on Investment

\*Disesuaikan dengan pemecahan saham

\*Adjusted for stock split

## INFORMASI HARGA SAHAM SHARE PRICE INFORMATION

	Harga Saham / Share Price			Volume Volume (Unit)	IHSG Individual Price Index	
	Tertinggi High (Rp.)	Terendah Low (Rp.)	Penutupan Closing (Rp.)			
<b>2016</b>						<b>2016</b>
Kuartal 1 (Jan-Mar)	550	450	515	790.300	86,013	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	625	505	575	668.400	96,033	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	630	490	585	191.000	97,704	3rd Quarter (Jul-Sep)
Kuartal 4 (Okt-Dec)	735	452	590	114.100	103,549	4rd Quarter (Oct-Dec)
<b>2015</b>						<b>2015</b>
Kuartal 1 (Jan-Mar)	675	480	640	6.486.300	106,889	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	700	610	660	2.945.600	110,230	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	690	580	635	4.223.000	106,054	3rd Quarter (Jul-Sep)
Kuartal 4 (Okt-Dec)	680	411	650	2.684.500	108,559	4rd Quarter (Oct-Dec)
<b>2014</b>						<b>2014</b>
Kuartal 1 (Jan-Mar)	570	421	500	1.715.600	83,507	1st Quarter (Jan-Mar)
Kuartal 2 (Apr-Jun)	625	411	600	2.308.700	100,209	2nd Quarter (Apr-Jun)
Kuartal 3 (Jul-Sep)	590	505	550	1.470.000	91,858	3rd Quarter (Jul-Sep)
Kuartal 4 (Okt-Dec)	610	505	550	2.504.100	87,683	4rd Quarter (Oct-Dec)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Source: Indonesia Stock Exchange



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang terhormat,

Kami sebagai Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan strategi terbaik dalam menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan bidang pemasaran, perluasan jalur distribusi, penggunaan energi, peningkatan efisiensi produksi, dan peningkatan margin keuntungan dalam menjalankan roda usaha Perseroan selama tahun 2016. Selain itu, kami juga menghargai upaya yang diterapkan oleh Direksi dalam meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia di Perseroan.

Di tahun 2016, Direksi belum berhasil mencapai target keuntungan yang ditetapkan di awal tahun. Akan tetapi, Dewan Komisaris menghargai upaya Direksi yang berhasil mengangkat Perseroan dari kerugian sebesar Rp155,9 miliar di tahun 2015 menjadi laba bersih sebesar Rp9,0 miliar di tahun 2016.

Kami mencatat bahwa stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, cukup membantu usaha Perseroan dalam menjaga stabilnya biaya produksi sedangkan harga jual belum dapat ditingkatkan karena permintaan dunia dan domestik yang masih lemah.

Kami menyambut baik langkah yang diambil manajemen dalam pembiayaan kembali sebagian pinjaman dalam dolar Amerika Serikat menjadi rupiah. Hal ini mengurangi eksposur Perseroan atas fluktuasi mata uang asing.

Kami berpendapat bahwa selama menjalankan tugasnya, Direksi telah mematuhi best practice dalam sistem operasional Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan aktivitas operasional secara sistematis.

Menyongsong tahun 2017, dimana situasi usaha diperkirakan akan mulai pulih, kami mendorong Direksi untuk dapat melakukan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan usahanya.

*Dear Valued Shareholders,*

*We, the Board of Commissioners, are of the opinion that the Board of Directors have implemented the best strategies with respect to activities pertaining to marketing, distribution network expansion, energy usage, efficiency improvement, and profit margin expansion while operating the business in 2016. In addition, we appreciated engagements taken by the Board of Directors in empowering human resources in the Company.*

*In 2016, the Board of Directors have yet to attain profitability target as pre-determined in the beginning of the year. However, we appreciated the Board of Directors' achievement in pulling the Company out from a loss of Rp155.9 billion posted in 2015 to a net profit position of Rp9.0 billion in 2016.*

*We noted that the stability of rupiah against United States dollar during the year has aided the Company's effort in stabilizing production cost, amidst unfavorable selling price environment as global and domestic demands remained weak.*

*We welcomed management's decision in refinancing part of its loans from United States dollar to rupiah. This action propelled reduction in the Company's exposure towards foreign exchange fluctuations.*

*We are of the view that the Board of Directors have observed Best Practice in operational system, allowing the Company to run its operating activities in a systematic manner.*

*Looking into 2017, whereby business environment is expected to recover, we urge the Board of Directors to look into innovations to improve its operation.*

Selain itu, kualitas sumber daya manusia perlu selalu ditingkatkan secara berkesinambungan sehingga Perseroan mempunyai kemampuan untuk berkompetisi dalam pasar yang lebih kompetitif dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Kami ucapkan terima kasih kepada Direksi atas keberhasilannya mengantarkan Perseroan ke dalam posisi laba bersih di tahun 2016. Kami mengharapkan adanya peningkatan operasional Perseroan di akan datang, melalui kombinasi pemulihan harga jual dan perbaikan portofolio di semua jenis produknya.

*In addition, the quality of human resources should be continuously excelled, allowing the Company to strive in a more challenging market amidst ASEAN Economic Community.*

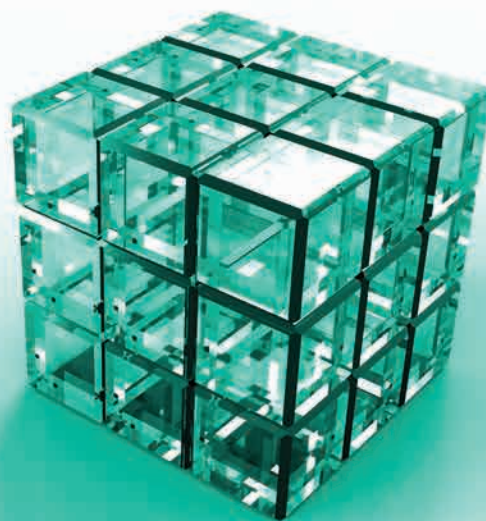
*We would like to thank the Board of Directors for transporting the Company into a net profit position in 2016. We look forward to the Company's enhanced operating performance through a combination of restored selling price and improve products' positioning across all products.*

Hormat kami, *Sincerely,*



**TONY SURJANTO**

Komisaris Utama / *President Commissioner*



# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

### Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan kondisi ekonomi global dan domestik cenderung stagnan (datar) di tahun 2016, khususnya di bidang properti. Situasi ini menyebabkan penjualan bersih Perseroan di tahun 2016 meningkat sebesar hanya 1% dari tahun ke tahun menjadi Rp5,8 triliun, sedangkan laba kotor naik sebesar 0,1% dari tahun ke tahun menjadi Rp954,5 miliar.

Kami melaporkan laba usaha sebesar Rp137,2 miliar di tahun 2016, turun dari laba usaha sebesar Rp177,9 miliar di tahun 2015. Laba bersih tahun berjalan 2016 tercatat sebesar Rp9,0 miliar dibandingkan dengan rugi sebesar Rp155,9 miliar pada tahun 2015. Adanya peningkatan dalam hasil penilaian kembali atas aktiva tetap, khususnya tanah dan mesin, menyebabkan Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp498,0 miliar di tahun 2016, dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar Rp40,2 miliar di tahun 2015.

Dari semua divisi, divisi keramik lantai menghadapi kondisi usaha yang paling tidak menggembirakan di tahun 2016. Berdasarkan data dari Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia, total produksi keramik lantai nasional mencapai hanya sekitar 350 juta meter persegi di tahun 2016, dibandingkan dengan kapasitas terpasang nasional sekitar 500 juta meter persegi. Tingginya kapasitas yang tidak berproduksi disebabkan oleh lesunya sektor properti yang berakibat pada turunnya permintaan pasar yang cukup signifikan atas keramik lantai.

Permintaan pasar yang lemah mendorong persaingan harga yang sangat ketat di pasar keramik lantai. Hal ini mengakibatkan penurunan harga jual di sepanjang tahun 2016, karena setiap produsen keramik lantai berupaya untuk mempertahankan pangsa pasarnya.

Di tengah persaingan pasar yang amat ketat, anak perusahaan kami yang bergerak di bidang keramik lantai dan dinding, PT Muliakeramik Indahraya, berhasil mempertahankan volume penjualan sebesar 77,9 juta meter persegi di tahun 2016, turun hanya sebesar 0,6% dari tahun ke tahun. Akan tetapi, margin usaha turun karena adanya persaingan pasar yang ketat. Proporsi volume penjualan antara domestik dan ekspor tetap berkisar di 97% dan 3% dari total penjualan.

Berbeda dengan kondisi usaha di keramik lantai, kondisi usaha anak perusahaan kami lainnya yaitu PT Muliaglass berlangsung cukup baik. Nilai penjualan atas kaca lembaran, botol kemasan, dan kaca pengaman otomotif mencatatkan peningkatan yang cukup baik.

### Dear Shareholders,

*Economic growth in global and domestic markets were considerably stagnant in 2016, in particular in the property sector. This has resulted in the Company's growth in net revenues of just 1% year-on-year to Rp5.8 trillion in 2016, while gross profit increased by 0.1% year-on-year to Rp954.5 billion.*

*We reported operating profit of Rp137.2 billion in 2016, lower than operating profit of Rp177.9 billion reported in 2015. Net profit for the year was Rp9.0 billion as compared to net loss of Rp155.9 billion posted in 2015. Increased in asset revaluation, in particular on land and machinery, resulted in the increase in comprehensive income to Rp498.0 billion in 2016 as compared to comprehensive loss of Rp40.2 billion posted in 2015.*

*Of all divisions, ceramic tiles division faced the most challenging business environment in 2016. Based on data from Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Indonesian Ceramic Industries Association), production of ceramic tiles nationwide reached only 350 million square meters in 2016, against the total installed production capacity in Indonesia of about 500 million square meters. The high degree of idle capacity was triggered by weak property sector, resulting in a significant decline in demand for ceramic tiles.*

*Weak demand for ceramic tiles prompted severe price competition in the market. As a result, selling price tumbled throughout 2016, as each tiles producer strived to maintain its market share.*

*Amidst tight competition, our subsidiary producing floor and wall ceramic tiles, PT Muliakeramik Indahraya, managed to keep its sales volume at 77.9 million square meters in 2016, declined by just 0.6% year-on-year. However, operating margin dropped due to a tense market competition. Sales volume proportion between domestic and export remained at 97% and 3% of total sales.*

*In contrast to business environment in ceramic tiles market, business environment in our other subsidiary, PT Muliaglass was encouraging. Revenues of float glass, glass container, and automotive safety glass posted a respectable increase.*



Di divisi kaca lembaran, strategi Perseroan dalam memperbaiki portofolio produk berjalan baik, sehingga proporsi penjualan kaca lembaran warna dan tebal terhadap total penjualan di pasar domestik dan ekspor berhasil ditingkatkan. Hal ini mendorong peningkatan harga jual rata-rata di tahun 2016.

Selain itu, kami berhasil menambah jaringan distribusi baru di daerah Jabodetabek dan bagian Timur Indonesia, sehingga kami dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Di pasar ekspor, kami menghadapi persaingan ketat dari para produsen kaca lembaran Tiongkok, sehingga harga jual menjadi tertekan.

Di tahun 2016, volume penjualan kaca lembaran berhasil ditingkatkan sebesar 5,4% dari tahun ke tahun menjadi 503.972 ton di tahun 2016, dimana ekspor memberikan kontribusi sebesar 43% dan domestik sebesar 57% terhadap volume penjualan. Kontribusi atas peningkatan volume penjualan berasal dari peningkatan ekspor sebesar 9% dari 201.090 ton menjadi 219.050 ton dan domestik sebesar 3% dari 276.971 ton menjadi 284.875 ton.

Divisi botol kemasan juga mencatatkan hasil yang cukup baik. Volume penjualan botol kemasan naik sebesar 8,6% dari tahun ke tahun menjadi 131.230 ton. Mengacu pada strategi Perseroan untuk terus mengembangkan jenis produk dan memperluas pasar domestik dan ekspor, kami akan terus meningkatkan penjualan botol ringan dengan teknologi *narrow neck press and blow*, dan botol hijau yang dikonsumsi oleh industri minuman beralkohol.

Di divisi *glass block*, volume penjualan turun sebesar 11,5% dari tahun ke tahun menjadi 44.837 ton. Penurunan volume penjualan *glass block* ini disebabkan oleh adanya pembangunan kembali tungku api yang memerlukan waktu sekitar 2 bulan, sehingga produksi berhenti selama periode tersebut.

Untuk kaca pengaman otomotif, volume penjualan meningkat sebesar 43,8% dari tahun ke tahun menjadi 592.708 meter persegi. Kenaikan ini terjadi karena adanya permintaan atas kaca mobil untuk merk-merk dan model mobil baru yang diperkenalkan di pasar.

*In float glass division, the Company's strategy in improving product portfolio was executed well, hence sales proportion of colored and thick float glass to total sales in domestic and export markets increased. This drove the increase in average selling price in 2016.*

*We were also able to add new distribution networks in Jabodetabek area and eastern Indonesia, enabling us to reach a wider market. In the export market, we faced tough competition from float glass producers from China, causing a dampened selling price.*

*In 2016, sales volume of float glass increased by 5.4% year-on-year to 503,972 tonnes in 2016, with export and domestic sales contributed 43% and 57%, respectively, to total sales. The increase in sales volume was contributed by increase in export sales volume of 9% from 201,090 tonnes to 210,050 tonnes and domestic sales volume of 3% from 276,971 tonnes to 284,875 tonnes.*

*Glass container division also posted a better result in 2016. Sales volume increased by 8.6% year-on-year to 131,230 tonnes. In line with the Company's strategy to continuously enlarge selection of products types and expand domestic and export markets, we will continuously increase sales of light-weight glass bottle using narrow neck press and blow technology and green bottle consumed by alcoholic beverages industry.*

*In the glass block division, sales volume declined by 11.5% year-on-year to 44,837 tonnes as production stopped for 2 months during furnace rebuilt during the year.*

*As for automotive safety glass, sales volume increased by 43.8% year-on-year to 592,708 square meters. The increase was driven by higher demand for automotive safety glass driven by the launching of new brands and types of cars in the market.*

Berikut adalah perbandingan antara pencapaian terhadap target volume penjualan di setiap divisi di tahun 2016:

*Below is the table on achievement versus sales volume target of each division in 2016:*

Divisi	Target Penjualan Sales Target	Hasil yang Dicapai Achievement	%	Division
Keramik (juta m2)	95.055	77.943	82	Ceramic Tiles (million m2)
Kaca Lembaran (ton)	531.100	503.972	95	Float Glass (tonnes)
Botol Kemasan (ton)	126.053	131.230	104	Glass Container (tonnes)
Glass Block (ton)	49.545	44.837	90	Glass Block (tonnes)
Kaca Pengaman Otomotif (m2)	472.090	592.708	125	Safety Glass (m2)

Di segi keuangan, Perseroan telah melakukan pembiayaan kembali sebagian pinjaman dalam mata uang dolar Amerika menjadi rupiah untuk menurunkan eksposur dari fluktuasi mata uang asing terhadap rupiah.

*On the financial aspect, the Company refinanced part of its loans in the United States dollar to rupiah to reduce exposure from foreign exchange fluctuations against rupiah.*

Manajemen meningkatkan kepuasan pelanggan, pegawai, dan semua pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dengan Perseroan melalui peningkatan mutu produk dan layanan. Agar peningkatan mutu selalu berjalan secara berkesinambungan, kami melibatkan seluruh pegawai dalam berbagai pelatihan, di antaranya melalui program Gugus Kendali Mutu ("GKM"). Pada tahun 2016, Perseroan melangsungkan 183 program GKM yang melibatkan 1.431 pegawai. Kami berpartisipasi dalam Konvensi Mutu Indonesia di tahun 2016 dan berhasil mendapatkan penghargaan Platinum dalam konvensi tersebut.

*Management improved the level of satisfaction of customers, employees, and all parties, who are directly and indirectly involved with the Company, through advancement in product quality and services. To continuously improve the quality of our human resources, we engaged employees in various trainings, such as Total Quality Management ("TQM"). In 2016, the Company organized 183 TQM programs involving 1,431 employees. We participated in Indonesian Quality Convention and were awarded with Platinum in the convention.*

Kami sadar bahwa hasil yang kami capai di tahun 2016 belum berhasil memenuhi harapan para pemegang saham. Kami akan terus mencari terobosan baru untuk memberikan hasil yang lebih baik di tahun 2017, di tengah situasi tidak adanya penambahan kapasitas produksi.

*We are fully aware that the results achieved in 2016 have not met shareholders' expectation. We will persist to look for innovations to produce better results in 2017, in the midst of no additional production capacity.*

Hormat kami, *Sincerely,*



**EKA TJANDRANEGARA**  
Direktur Utama / *President Director*



# PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

## ■ NAMA DAN ALAMAT PERSEROAN NAME AND ADDRESS OF THE COMPANY

### **PT Mulia Industrindo, Tbk.**

Wisma Mulia Lantai 53  
Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 42  
Jakarta 12710,  
INDONESIA

Telepon: (62-21) 5200959  
Faksimili: (62-21) 5200763  
Laman: [www.muliaindustrindo.co.id](http://www.muliaindustrindo.co.id)

### **PT Mulia Industrindo, Tbk.**

Wisma Mulia 53rd Floor  
Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 42  
Jakarta 12710,  
INDONESIA

Phone: (62-21) 5200959  
Faximile: (62-21) 5200763  
Website: [www.muliaindustrindo.co.id](http://www.muliaindustrindo.co.id)

## ■ RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN ABOUT THE COMPANY

PT Mulia Industrindo, Tbk. (Perseroan), didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 5 Nopember 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil SH, notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama.

Anggaran dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 95 tanggal 25 Juni 2008 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-83795.AH.01.02.tahun 2008 tanggal 11 Nopember 2008.

*PT Mulia Industrindo, Tbk. (the Company) was established based on deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil SH, notary in Jakarta, as amended by deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary.*

*The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed No. 95 dated June 25, 2008 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta, in conformation with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-83795.AH.01.02. tahun 2008 dated November 11, 2008.*

## ■ BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN COMPANY'S ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi perdagangan dan perindustrian atas hasil produksi entitas anak, yakni PT Muliaglass dan PT Muliakeramik Indahraya. Adapun produk-produk tersebut adalah kaca lembaran, botol kemasan, glass blocks, kaca pengaman otomotif, keramik dinding dan keramik lantai.

*In accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business is trading for products manufactured by its subsidiaries, namely PT Muliaglass and PT Muliakeramik Indahraya. These products are float glass, glass containers, glass blocks, automotive safety glass and ceramics tiles.*

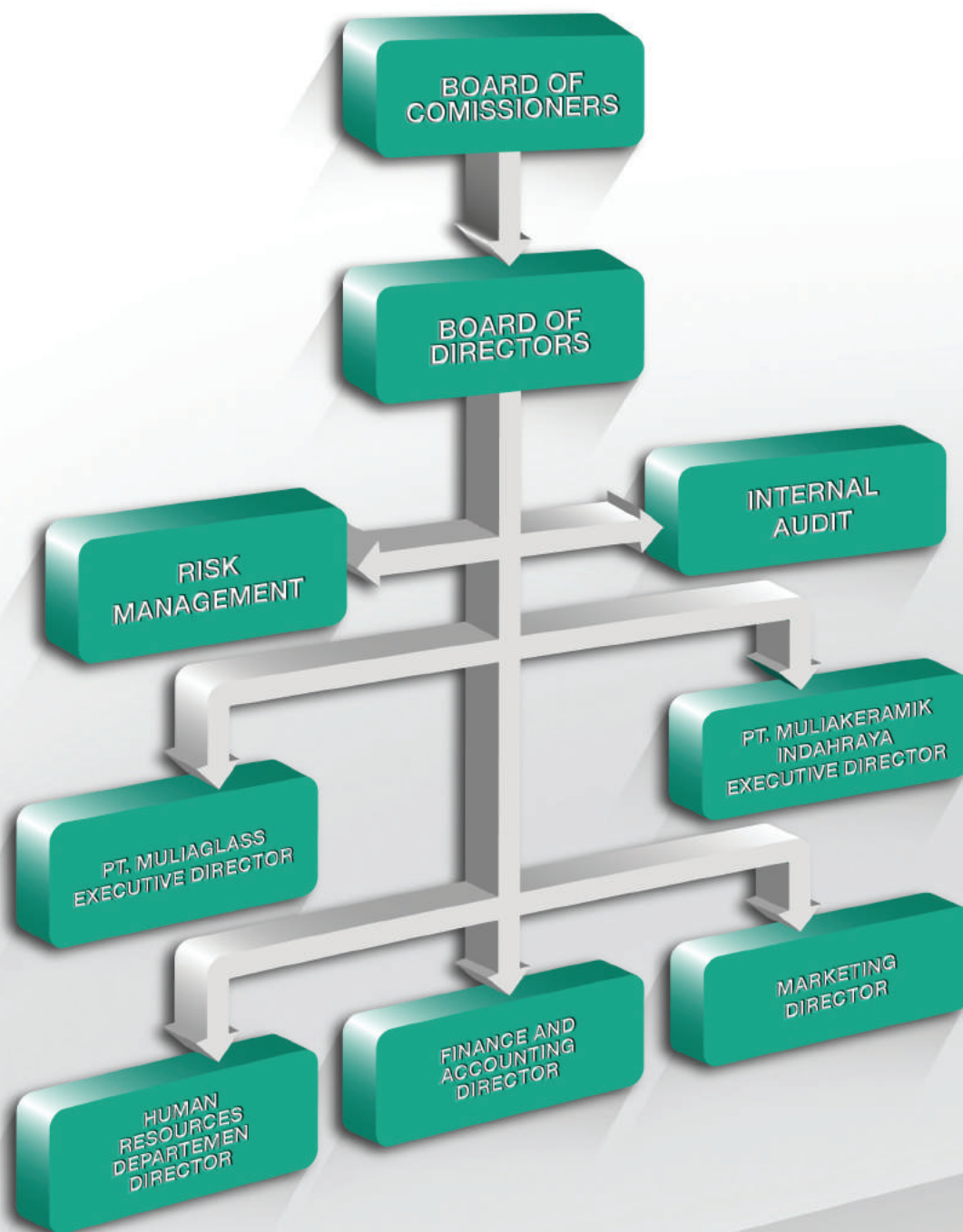
Kapasitas produksi terpasang per tahun:		Installed annual production capacity:
Kaca Lembaran (dalam ton)	595.000	Float Glass (in tonnes)
Botol Kemasan (dalam ton)	140.000	Glass Containers (in tonnes)
Glass Blocks (dalam ton)	45.500	Glass Blocks (in tonnes)
Kaca Pengaman Otomotif (dalam unit mobil)	120.000	Safety Glass (in car units)
Keramik (dalam meter persegi)	80.000.000	Ceramics Tiles (in square meters)

## ■ SUSUNAN MODAL CAPITAL STRUCTURE

Per tanggal 31 Desember 2016  
As of 31 December 2016

SUSUNAN MODAL		CAPITAL STRUCTURE
Modal Dasar	Rp 2.500.000.000.000,-	Authorized Capital
Jumlah Saham	5.000.000.000	Total Shares
Nilai Nominal Per Saham	Rp 500,-	Nominal Value Per Share
Modal Disetor	Rp 661.500.000.000,-	Paid-up Capital

■ STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATION STRUCTURE



## ■ VISI DAN MISI VISION AND MISSION

### VISI

- Untuk menjadi produsen kaca yang terpercaya di dunia.
- Untuk menjadi produsen keramik yang terkemuka di dunia.

### VISION

- *To become a trusted world class glass producer.*
- *To become a prominent world class ceramic tiles producer.*

### MISI

#### MULIAGLASS

- Memproduksi produk-produk kaca dengan biaya seminimal mungkin.
- Meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan secara berkesinambungan.
- Meningkatkan kualitas dan kemampuannya dalam memproduksi produk-produknya

#### MULIAKERAMIK

- Menjadi salah satu pabrik keramik terbesar ketiga di Asia dan terbesar di Indonesia.
- Menawarkan kepada pelanggan pelbagai produk keramik dengan kualitas yang prima dan harga dapat terjangkau oleh masyarakat luas.
- Memberikan kontribusi terhadap pembangunan gedung-gedung dan perumahan secara nasional.

### MISSION

#### MULIAGLASS

- *To manufacture glass products at the lowest cost possible.*
- *To continuously improve services to its customer.*
- *To continuously strive to improve the quality and competency in manufacturing its products.*

#### MULIAKERAMIK

- *To become Asia's third most prominent, and Indonesia's largest ceramic tiles producer.*
- *To offer a wide range of prime quality ceramic products at affordable prices to the public.*
- *To contribute to nationwide construction of buildings and houses.*

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMISSIONERS



### TONY SURJANTO

Komisaris Utama / *President Comissioner*

Usia 71 Tahun. Warganegara Indonesia.  
Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1972), mengikuti training manajemen di Asian Institute of Management, Philippines (1975) dan Harvard Business School (1982). Memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan manajemen dan pengalaman kerja di beberapa perusahaan, antara lain Grup Dwi Satrya Utama. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama.

*71 years old. Indonesian citizen.*

*Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia (1972), attended management training at Asian Institute of Management in the Philippines (1975) and Harvard Business School (1982). More than 20 years experience in finance and general management through working in major national companies, such as Dwi Satrya Utama Group. Joined Mulia Group in 1992, currently holds a President Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No.11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*

### HANAFIAH DJAJAWINATA

Komisaris Independen / *Independent Comissioner*

Usia 72 tahun. Warganegara Indonesia.

Memulai karirnya di PT Unilever Indonesia, Tbk. sebagai management trainee pada tahun 1973, dan kemudian menjabat di berbagai posisi senior di perusahaan tersebut. Pada tahun 1986, beliau diangkat sebagai Direktur Pemasaran, kemudian menjabat sebagai Direktur Personal Care di tahun 1991 dan Direktur Pelayanan Konsumen dan Direktur Hubungan Korporasi di tahun 1999. Pada tahun 2003, beliau pensiun dari PT Unilever Indonesia, Tbk.

Bergabung dengan PT Tempo Scan Pacific sebagai Executive Vice President di tahun 2004. Pada tahun 2007, beliau melepaskan fungsi eksekutif dan pindah ke fungsi konsultansi di perusahaan tersebut. Bapak Djajawinata meraih gelar Master in Food Technology dari School of Chemical Engineering, Universitas New South Wales, Australia.

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen.

*72 years old. Indonesian citizen.*

*Started his career at PT Unilever Indonesia, Tbk. as management trainee in 1973, before moving into various senior positions in the Company. He was appointed as Sales Director in 1986; thereafter, appointed as Personal Care Director in 1991 and Customer Care Director and Corporate Relation Director in 1999. He retired from PT Unilever Indonesia, Tbk. in 2003.*

*He joined PT Tempo Scan Pacific as Executive Vice President in 2004. In 2007, he relinquished his role as executive and moved into advisory role in the Company.*

*Mr. Djajawinata has a Master Degree in Food Technology from School of Chemical Engineering, University New South Wales, Australia.*

*Currently holds an Independent Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*







### **EKMAN TJANDRANEGARA**

Komisaris / Commissioner

Usia 41 Tahun. Warganegara Singapura.  
Meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam ilmu Marketing pada tahun 2002 di National University, Amerika Serikat. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 2004 sebagai Deputy Sales Director pada Anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Muliakeramik Indahraya. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris.

*41 years old. Singapore citizen.  
Earned his Bachelor of Business Administration (Marketing) degree from National University, the United States of America. Joined Mulia Group in 2004 as Deputy Sales Director of the Company's subsidiary, PT Muliakeramik Indahraya. Currently holds a Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*

### **JOANNE S. TJANDRANEGARA**

Komisaris / Commissioner

Usia 38 Tahun. Warganegara Indonesia.

Meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 2002 serta Master of Accounting pada tahun 2003 di Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat. Memulai pengalaman bekerja sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 sebagai Auditor dan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik terkemuka di dunia, Ernst & Young, berlokasi di New England, Amerika Serikat. Bergabung dengan PT Mulia Industrindo Tbk di tahun 2005 sebagai Financial Controller. Sampai dengan saat ini menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris pada beberapa anak perusahaan di dalam Grup Mulia. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris.

*38 years old. Indonesian citizen.  
Earned her Bachelor of Science degree in 2002 and Master of Accounting degree in 2003 from Boston College, Massachusetts, the United States of America. She worked as an Auditor and a Public Accountant at Ernst & Young in 2001 to 2003, a well known Public Accountant firm, in New England, the United States of America. Joined PT Mulia Industrindo Tbk in 2005 as Financial Controller. Currently holds a Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta. Also holds a position in several Mulia Group's subsidiaries.*



### **TJAN HONG TJHIANG**

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 82 Tahun. Warganegara Indonesia.

Lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Kimia pada tahun 1961. Mengikuti pelatihan-pelatihan bisnis di pelbagai negara, termasuk Harvard Business School di Amerika Serikat. Berpengalaman dalam bidang teknik, khususnya engineering, manufacturing, product & process development dari produk-produk yang dipasarkan oleh PT Unilever Indonesia di tahun 1962 hingga tahun 1999. Jabatan terakhir yang dipangkunya sebelum pensiun adalah Direktur Teknik. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen.

*82 years old. Indonesian citizen.*

*Graduated from Institute of Technology Bandung (ITB) in 1961, majoring in Chemical Engineering. Attended overseas business trainings including at Harvard Business School in the United States of America. Has experiences in technical fields, specifically in engineering, manufacturing, product & process development for products marketed by PT Unilever Indonesia in 1962 to 1999. His last position before retiring at PT Unilever Indonesia was Director of Technical. Currently holds an Independent Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*



## DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

### EKA TJANDRANEGARA

Direktur Utama / President Director

Usia 71 Tahun. Warganegara Indonesia.  
Salah seorang pendiri Perseroan dan mempunyai pengalaman yang luas dan pemegang saham beberapa perusahaan diantaranya bergerak di bidang industri glassware, perdagangan umum, konstruksi, pengembangan dan pengelolaan properti, serta investasi. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur Utama.

*71 years old. Indonesian citizen.  
One of the Company's founders. Has a wealth of experience in management and is a majority shareholder in various companies engaging in glassware manufacturing, general trade, construction, development and management of property, and investment.  
Currently holds a President Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*



### HENDRA HERJADI WIDJONARKO

Direktur / Director



Usia 66 Tahun. Warganegara Indonesia.  
Lulus MDP dari Asian Institute Management, Filipina tahun 1980, kuliah di Fakultas Kedokteran sebuah perguruan tinggi swasta di Surakarta. Memulai karir tahun 1972 di bidang pemasaran produk farmasi di beberapa perusahaan sampai tahun 1983. Selama 7 tahun berikutnya menangani bidang distribusi sebagai General Manager divisi trading PT Dwi Satrya Utama. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1990 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

*66 years old. Indonesian citizen.  
1980 MDP graduate of Asian Institute of Management, the Philippines. While studying medicine in Surakarta, started his career in 1972 in marketing of pharmaceutical products in several companies. In 1983, joined PT Dwi Satrya Utama, in charge of distribution for seven years, as General Manager of its trading division. Recruited by Mulia Group in 1990 and currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*

### MEDRIYANI

Direktur / Director

Usia 51 tahun. Warganegara Indonesia.  
Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1991. Mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi sejak tahun 1990 dengan bekerja sebagai auditor di kantor akuntan publik Deloitte Touche Tohmatsu. Bergabung dengan Group Mulia sejak tahun 1993 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

*51 years old. Indonesian citizen.  
Graduated from Faculty of Economy Universitas Trisakti in 1991. Has accumulated experiences in accountancy since 1990 through working as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu. Joined Mulia Group in 1993 and currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta.*





**HENRY BUN**  
Direktur / Director

Usia 56 Tahun. Warganegara Indonesia.  
Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1986. Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi dan Keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1986-1992. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

*56 years old. Indonesian citizen.  
Graduated in 1986 from Faculty of Economics at Tarumanegara University in Jakarta. Gained extensive experience in accountancy and finance from his works in several major national companies. Joined Mulia Group in 1992 and, currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.*

**EKSON TJANDRANEGARA**  
Direktur / Director



Usia 44 Tahun. Warganegara Singapura.  
Lulus Bachelor of Business Administration, National University, Amerika Serikat. Bergabung dengan Grup Mulia sejak tahun 2003 sebagai General Manager pada Anak Perusahaan Perseroan, yaitu PT Muliaglass. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

*44 years old. Singapore citizen.  
Earned a Bachelor of Business Administration degree from National University, the United States of America. Joined Mulia Group in 2003 as General Manager of the Company's subsidiary, PT Muliaglass. Currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*

**MANSYUR ISMAIL**  
Direktur Independen / Independent Director



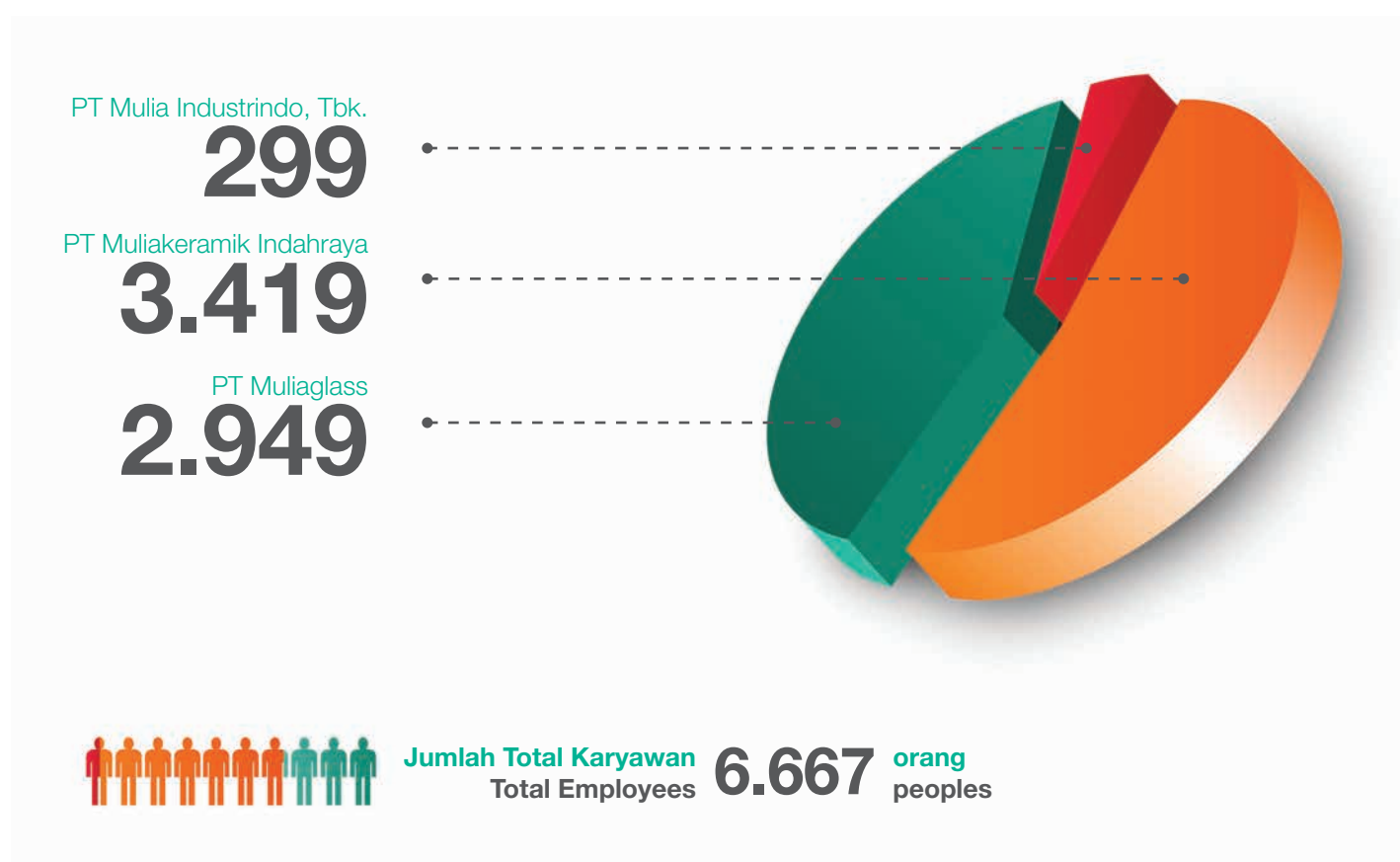
Usia 62 Tahun. Warganegara Indonesia.  
Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1991. Mempunyai pengalaman di bidang audit, akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan sejak tahun 1975 dengan bekerja di perusahaan seperti Kantor Akuntan Utomo Mulia & Co dan Grup Astra International. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1994 sampai tahun 2004 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur Independen.

*62 years old. Indonesian citizen.  
Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1991. Has accumulated a wealth of experience in audit, accountancy and finance since 1975 through working in several companies such as Utomo Mulia & Co public accountant office and Astra International Group. Joined Mulia Group in 1994 to 2004 and currently holds an Independent Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.*

## ■ SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Data jumlah karyawan (di luar karyawan kontrak dan sub-kontrak) Perseroan dan anak perusahaan-anak perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The Company and its subsidiaries' total employees (excluding employees under contract and sub-contract) as of 31 December 2016 were as follows:



Perusahaan	Jumlah Karyawan Number of Employees	Company
PT Mulia Industrindo, Tbk.	299	PT Mulia Industrindo, Tbk.
PT Muliakeramik Indahraya	3.419	PT Muliakeramik Indahraya
PT Muliaglass	2.949	PT Muliaglass
Jumlah	6.667	Total

Adapun pelatihan-pelatihan karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

### **1. Health Program**

Program-program edukasi kesehatan untuk seluruh karyawan Mulia Industry difasilitasi oleh tim industrial health perseroan dengan pembicara para ahli kesehatan internal (paramedis dan dokter kesehatan) maupun dokter spesialis dari luar perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menjaga kualitas kesehatan, baik dalam lingkungan kerja maupun luar lingkungan kerja.

### **2. Safety Program**

Program pelatihan keselamatan kerja untuk semua karyawan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kesadaran untuk selalu berperilaku aman saat bekerja. Aktivitasnya berupa *safety talk*, latihan pemadam kebakaran, *drill glass leaking* dan *drill gas leaking*.

### **3. ISO 14001:2015 Series**

Program pelatihan ISO 14001:2015 series yang diberikan untuk para karyawan dan penanggungjawab terkait yang bertujuan untuk memberikan pembekalan dalam proses upgrading dan resertifikasi ISO 14001 versi 2004 ke versi 2015.

### **4. ISO 9001:2008 Series**

Program pelatihan ini diberikan untuk para karyawan dan penanggungjawab terkait, meliputi pelatihan *awareness*, *legal & other requirements*, *internal audit for auditor*, dan lain-lain yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen kualitas.

### **5. On The Job Training (OJT)**

Program pelatihan teknis yang dilakukan langsung di tempat kerja yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis karyawan dalam melakukan tugas kerjanya. Program ini diberikan oleh atasan masing-masing di semua bagian atau oleh tim yang ditunjuk. Di tahun 2016, Perseroan menargetkan partisipasi karyawan dalam OJT minimal 8 jam/karyawan/tahun.

### **6. Quality Control Circle (QCC) for Facilitators**

Yaitu pelatihan yang memberikan pembekalan untuk meningkatkan kemampuan para fasilitator QCC (GKM/Gugus Kendali Mutu) dalam mengarahkan timnya untuk selalu melakukan perbaikan kemampuannya secara terus menerus agar dapat menyumbangkan perbaikan mutu produk, efisiensi, produktivitas Perseroan dan penghematan biaya serta pencegahan pemborosan.

*Employees' training programs in 2016 were as follows:*

### **1. Health Program**

*Health education programs offered to all employees in Mulia Industry are facilitated by the Company's Industrial Health team, with speakers from internal (paramedics and doctors) and external (specialists) with an objective to increase employees' awareness and understanding in maintaining quality of health inside and outside work areas.*

### **2. Safety Program**

*Safety program has an objective to increase employees' awareness and understanding to always act/ behave safely while working. The activities include safety talk, fire drill, glass leaking drill, and gas leaking drill.*

### **3. ISO 14001:2015 Series**

*ISO 14001:2015 training program series are offered to employees and persons in charge, aiming to provide briefing on the process of upgrading and recertification of ISO 14001 version 2004 to version 2015.*

### **4. ISO 9001:2008 Series**

*ISO 9001:2008 training program series are offered to employees and person in charge, in the form of awareness, legal & other requirements, internal audit for auditor, and others with an objective to increase management's quality.*

### **5. On The Job Training (OJT)**

*OJT is a technical training program, conducted in a workplace with an objective to increase technical skills of employees in carrying out his/her job. This program is run by supervisor of each department or by the appointed team. In 2016, the Company agreed on a target of at least 8 hours of OJT participation per employee per years.*

### **6. Quality Control Circle (QCC) for Facilitators**

*Is a training program conducted for the benefit of QCC's facilitators, to guide his/her team to continuously enhance his/her skills in order to improve the Company's products quality, efficiency, productivity, as well as cost saving and eliminating unnecessary expenses.*

## 7. Konvensi Mutu Mulia Industry (KMMI)

Program pengembangan SDM melalui unjuk prestasi karyawan Mulia Industry Group yang bertujuan untuk pemberdayaan & pemberian penghargaan kepada karyawan dalam melakukan perbaikan dan inovasi kualitas produk dan/ atau proses operasional baik secara individu (sumbang saran) maupun kelompok (GKM). Program ini meliputi penerapan 5R, keselamatan, kesehatan kerja dan trainer terbaik.

## 8. Mulia Leadership Forum

Sarana yang memberikan wawasan bagi para pimpinan baik berupa perkembangan dunia usaha, sistem manajemen, perkembangan market, maupun *best practices* di luar perusahaan.

## 9. Upgraded Induction Program for New Employees

Adalah program orientasi karyawan baru yang dilakukan selama 2 hari sebelum masuk dan ditempatkan di entitas anak perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan pemahaman mengenai nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan kebijakan perusahaan, tata tertib yang berlaku. Selain itu juga diberikan pengenalan standar sistem kualitas, keselamatan kerja dan lingkungan yang berlaku, kegiatan-kegiatan improvement, dan dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi.

## 10. Strategies of Influence for Sales Pro

Program pelatihan yang diperuntukan bagi karyawan sales dan marketing yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi & teknik penjualan yang lebih profesional dan handal.

## 11. Corporate Values Campaign

Kampanye ini bertujuan untuk mensosialisasikan nilai-nilai perusahaan kepada semua karyawan agar nilai-nilai perusahaan menjadi dasar dan pondasi dalam setiap aktivitas karyawan di tempat kerja. Kampanye dilakukan dalam bentuk sosialisasi di dalam kelas dan Mulia Values Outing.

## 12. Training Within Industry – Job Instruction

Instruksi Kerja adalah program pelatihan untuk para pengawas yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dengan cara mengajarkan cara bekerja yang dilaksanakan di tempat kerja yang bersangkutan. Dalam program ini para pengawas dibekali keterampilan membuat rencana pengembangan karyawan dan merencanakan serta melakukan tahapan-tahapan cara mengajarkan cara kerja di tempat kerja kepada para anggota kelompoknya.

## 7. Quality Convention Mulia Industry (KMMI)

*A development program for human resources personnel through employee's triumph, aiming to empowering and appreciating employees, who have led improvement and innovation on quality and operating process on a personal level (brainstorming), as well as in a group. This program also includes implementation of 5S, safety, occupational health and best trainer.*

## 8. Mulia Leadership Forum

*Is a forum that provides insights for leaders on the subjects of business development, management system, market development and best practices in the market.*

## 9. Upgraded Induction Program for New Employees

*Is an orientation program for new employees, conducted over 2 days prior to the new employees' admission and placement in the Company's subsidiary. This program aims to provide briefing and understanding of the Company's values, vision, mission, policies, applicable regulations. In addition, the program introduces standards on quality system, occupational safety and prevailing environment, activities on improvement, and basics of personal financial management.*

## 10. Strategies of Influence for Sales Pro

*This program is specifically designed for sales and marketing personnel, aiming to attain more professional and reliable communication and selling skills.*

## 11. Corporate Values Campaign

*The campaign aims to promote the Company's value to all employees, reinforcing the Company's values into the core and foundation of every employees' activities in workplace. This campaign is conducted through socialization in a classroom and Mulia Values Outing.*

## 12. Training Within Industry – Job Instruction

*Is a training program for supervisors with an objective to provide an understanding and skills by teaching work systems in the workplace. In this program, supervisors are equipped with the skills to plan employees' development program, as well as to plan and implement steps in teaching work systems to their working group.*

## ■ DATA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' INFORMATION

Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The Company's Shareholders as of December 31, 2016:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership	Shareholder
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	43,11%	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	26,83%	PT Mulia Grahapermai
RBC Singapore – Clients Account	198.914.700	15,64%	RBC Singapore – Clients Account
Tony Surjanto (Komisaris Utama)	353.200	0,03%	Tony Surjanto (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	183.040.578	14,39%	Public (below 5% each)
Jumlah	1.271.994.200	100,00%	Total
Saham diperoleh kembali	51.005.800		Treasury Stocks
Jumlah	1.323.000.000		Total

Jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh Pengurus Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

*Number of shares owned by Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2016*

Jabatan	Name Names	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership	Title
Komisaris Utama	Tony Surjanto	353.200	0,03%	President Commissioner
Komisaris	Ekman Tjandranegara	-	-	Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Hanafiah Djajawinata	-	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tjan Hong Tjhiang	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	-	-	President Director
Direktur	Hendra Herjadi Widjonarko	-	-	Director
Direktur	Medriyani	-	-	Director
Direktur	Henry Bun	-	-	Director
Direktur	Ekson Tjandranegara	-	-	Director
Direktur Independen	Mansyur Ismail	-	-	Independent Director

## ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Perseroan memiliki saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	PT Muliakeramik Indahraya	PT Muliaglass	Subsidiaries
Domisili	Cikarang	Cikarang	<i>Domicile</i>
Kepemilikan	99,9%	99,99%	<i>Ownership</i>
Jenis Usaha	Keramik lantai dan dinding. <i>Ceramics floor and wall tiles.</i>	Kaca lembaran, botol, stoples dan glass blocks. <i>Float glass, bottles, jars and glass blocks.</i>	<i>Nature of Business</i>
Jumlah Aset per 31 Des 2016 (Rp'000)	3.171.672.174	4.737.392.504	<i>Total Assets as of 31 Dec 2016 (Rp'000)</i>

## ALAMAT PABRIK FACTORY ADDRESS

**Mulia Industry**  
**Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang**  
**Cikarang – Bekasi 17550**  
**Phone: (62-21) 8935728,**  
**Fax: (62-21) 8935729**

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARES ISSUED HISTORY

Jenis Penawaran	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Tanggal Perdagangan <i>Trading Date</i>	Type of Listing
Penawaran Umum Perdana	25.000.000	17-Jan-1994	17-Jan-1994	<i>Initial Public Offering</i>
Pencatatan Saham	100.000.000	17-Jan-1994	21-Jul-1994	<i>Company Listing</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	100.000.000	09-Feb-1995	09-Feb-1995	<i>Rights Issue</i>
Saham Bonus	247.500.000	13-Feb-1996	13-Feb-1996	<i>Bonus Shares</i>
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.000.000	29-May-1996	29-May-1996	<i>Rights Issue</i>
Pemecahan Saham	661.500.000	24-Jan-1997	24-Mar-1997	<i>Stock Split</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perseroan sebanyak 1.323.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

*As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling to 1,323,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*



■ **LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL**  
*CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS*

**BIRO PENCATATAN SAHAM**  
***SHARE REGISTRAR***

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930  
Phone: (62-21) 2525666  
Fax: (62-21) 2525028

**AKUNTAN PUBLIK**  
***PUBLIC ACCOUNTANT***

Satrio Bing Eny & Rekan  
The Plaza Office Tower 32nd Floor  
Jalan M.H Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350  
Phone: (62-21) 29923100  
Fax: (62-21) 29928200

**NOTARIS**  
***NOTARY***

Fathiah Helmi, SH  
Graha Irama 6 C Floor  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12950  
Phone: (62-21) 52907304  
Fax: (62-21) 52907304

**KONSULTAN HUKUM**  
***LEGAL CONSULTANT***

Soemadipradja & Taher  
Wisma GKBI, Level 9  
Jalan Jenderal Sudirman No. 28 Jakarta 10210  
Phone: (62-21) 5740088  
Fax: (62-21) 5740068

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW

---

### ANALISIS KEUANGAN

Perseroan melaporkan penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp5,79 triliun atau naik sebesar 1% dibandingkan dengan penjualan bersih sebesar Rp5,71 triliun di tahun 2015. Laba kotor tercatat sebesar Rp954,52 miliar di tahun 2016, naik sebesar 0,09% dibandingkan dengan laba kotor sebesar Rp953,70 miliar di tahun 2015.

Kami membukukan laba usaha sebesar Rp137,18 miliar pada tahun 2016 dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp177,91 miliar pada tahun 2015.

Perseroan melaporkan keuntungan translasi kurs mata uang asing sebesar Rp17,04 miliar di tahun 2016 dibandingkan dengan kerugian translasi kurs mata uang asing sebesar Rp136,89 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh telah dikonversinya sebagian besar hutang jangka panjang dalam mata uang dolar Amerika Serikat menjadi hutang dalam mata uang rupiah dan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada tahun berjalan.

Pada akhir tahun 2016, kami mencatat laba bersih sebesar Rp9,04 miliar dan laba komprehensif sebesar Rp497,98 miliar. Pencapaian di tahun 2016 lebih baik jika dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2015, dimana kami mencatatkan rugi bersih sebesar Rp155,91 miliar dan rugi komprehensif sebesar Rp40,23 miliar.

Jumlah aset tercatat sebesar Rp7,72 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan Rp7,13 triliun pada tahun 2015, atau naik sebesar 8,39%.

Laba komprehensif tercatat sebesar Rp497,98 miliar pada tahun 2016, didukung oleh hasil penilaian kembali atas aktiva tetap, khususnya nilai tanah dan mesin, sehingga nilai ekuitas naik dari Rp1,1 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,61 triliun di tahun 2016.

### FINANCIAL ANALYSIS

*The Company reported net revenues of Rp5.79 trillion in 2016, a 1% increase from net revenues of Rp5.71 trillion reported in 2015. Gross profit was Rp954.52 billion in 2016, an increase of 0.09% from Rp953.70 billion posted in 2015.*

*We recorded operating profit of Rp137.18 billion in 2016 as compared to operating profit of Rp177.91 billion in 2015.*

*The Company reported gain on foreign exchange translation of Rp17.04 billion in 2016 as compared to loss on foreign exchange translation of Rp136.89 billion in 2015. This was aided by the conversion of a significant amount of long term loans in United States dollar to rupiah, as well as the strengthening of rupiah against United States dollar during the year.*

*At the end of 2016, we posted net profit of Rp9.04 billion and comprehensive income of Rp497.98 billion. These reflected better results as compared to net loss of Rp155.91 billion and comprehensive loss of Rp40.23 billion posted in 2015.*

*Total assets were Rp7.72 trillion in 2016 against Rp7.13 trillion posted in 2015, reflecting an increase of 8.39%.*

*Comprehensive income of Rp497.98 billion, which was aided by asset revaluation, in particular on land and machinery, has increased total equity from Rp1.1 trillion in 2015 to Rp1.61 trillion in 2016.*

Perseroan mencatatkan penurunan kas atas hasil aktivitas operasional dari Rp367,60 miliar di tahun 2015 menjadi Rp234,57 miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta peningkatan beban keuangan selama tahun berjalan.

Pembelian atas aktiva tetap berkurang di tahun 2016, sehingga kas yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp208,84 miliar di tahun 2015 menjadi Rp180,68 miliar di tahun 2016.

Pada akhir tahun 2016, jumlah kas naik sebesar Rp1,48 miliar dibandingkan dengan penurunan kas sebesar Rp50,74 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh turunnya arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dari Rp209,51 miliar di tahun 2015 menjadi Rp52,41 miliar di tahun 2016.

Perseroan melaporkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,85 triliun di tahun 2016 atau naik sebesar 5,26% dari Rp1,76 triliun di tahun 2015. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, utang bank dan utang usaha pada pihak ketiga.

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp4,26 triliun di tahun 2016 atau naik sebesar 0,17% dari Rp4,25 triliun di tahun 2015. Kenaikan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain kepada pihak ketiga untuk pembiayaan sebagian pembangunan tungku api (*furnace rebuild*).

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp6,11 triliun di tahun 2016, atau naik sebesar 1,66% dari Rp6,01 triliun di tahun 2015.

*The Company posted a decline in cash flows from operating activities from Rp367.60 billion in 2015 to Rp234.57 billion in 2016. This was due to an increase in payments to suppliers and employees, as well as an increase in financial obligations during the year.*

*Purchase of fixed assets waned in 2016, resulting in cash flows used in investing activities declined from Rp208.84 billion in 2015 to Rp180.68 billion in 2016.*

*At the end of 2016, there was Rp1.48 billion net increase in cash as compared to Rp50.74 billion net decline in cash in 2015. This was due to a decline in net cash used in financing activities to Rp52.41 billion in 2016 from Rp209.51 billion in 2015.*

*The Company reported current liabilities of Rp1.85 trillion in 2016, an increase of 5.26% from Rp1.76 trillion posted in 2015. This was mostly due to an increase in current maturity of long-term loans, bank loans, and third-party trade payables.*

*Total non-current liabilities stood at Rp4.26 trillion in 2016, a 0.17% increase from Rp4.25 trillion posted in 2015. This was due to an increase in payables to third party in relation to furnace rebuild financing.*

*The Company recorded total liabilities of Rp6.11 trillion in 2016, an increase of 1.66% from Rp6.01 trillion posted in 2015.*

## PROSPEK USAHA

Prospek usaha di tahun 2017 diperkirakan mulai membaik. Dengan tidak adanya penambahan kapasitas, Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi produksi semaksimal mungkin di semua fasilitas produksinya, memperbaiki portofolio produk secara berkesinambungan, serta menambah jaringan distribusi di pasar domestik dan ekspor. Kami juga akan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kerja sumber daya manusia agar dapat mendukung tujuan Perseroan dalam mencapai kinerja kerja yang excellence.

## RISIKO BISNIS

Harga gas yang masih tetap tinggi adalah tantangan utama yang harus kami hadapi sebagai industri yang masih tergantung pada pasokan jumlah energi yang memadai.

Pergerakan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat adalah satu faktor yang kami cermati. Pelemahan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan meningkatkan biaya produksi karena porsi biaya produksi dalam dolar Amerika Serikat masih cukup signifikan.

Kami mempergunakan bahan baku impor sebagai bagian dari input produksi, sedangkan biaya produksi lainnya sangat berkaitan dengan dolar Amerika Serikat. Sebagian besar biaya gas alam dari PT Perusahaan Gas Negara dibayar dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Pergerakan mata uang asing terhadap rupiah juga mempengaruhi posisi keuangan Perseroan.

PT Muliaglass mempunyai *hedging* yang natural terhadap dolar Amerika Serikat karena pendapatan dalam dolar Amerika Serikat dapat mengimbangi biaya produksi dan kewajiban keuangan dalam mata uang yang sama. Sebaliknya, PT Muliakeramik Indahraya memiliki eksposur risiko selisih kurs mata uang asing karena pendapatan dalam dolar Amerika Serikat lebih rendah dibandingkan dengan biaya produksi dalam denominasi dolar Amerika Serikat.

PT Muliaglass dan PT Muliakeramik Indahraya menghadapi risiko kebakaran yang cukup tinggi karena mempergunakan proses pembakaran diatas 1.000 derajat Celsius dalam proses produksinya.

## BUSINESS PROSPECTS

*Prospects in business are expected to recover in 2017. With no additional production capacity, the Company will continuously maximize its production efficiency across production lines, improve product portfolio, and extend distribution networks in both domestic and export markets. We will also strive to increase the knowledge and skills of human resources, enforcing the Company's objective in reaching operating excellence.*

## BUSINESS RISKS

*High gas price remains a major obstacle given the high dependency of our industry on adequate supply of energy.*

*Exchange rate fluctuation of rupiah against United States dollar is one factor that we monitor closely. Weakening of rupiah against United States dollar will increase production cost given a significant portion of production cost is denominated in United States dollar.*

*We consume imported raw materials as part of our production inputs, while other production costs are closely correlated with United States dollar. A significant portion of natural gas cost from PT Perusahaan Gas Negara is also payable in United States dollar.*

*Exchange rate fluctuation of rupiah against foreign currencies will also affect our financial position.*

*PT Muliaglass has natural hedging against United States dollar as its revenues in United States dollar are at par with production cost and financial obligations in the same currency. On the contrary, PT Muliakeramik Indahraya faces an exchange rate fluctuation exposure since its revenues in United States dollar is lower than production cost in United States dollar.*

*PT Muliaglass and PT Muliakeramik Indahraya face a considerably high risk of fire since they employ firing process at above 1,000 degree Celsius in the production process.*

# TATA KELOLA PERSEROAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### ■ DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Uraian tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan.

Gaji dan tunjangan lain dari anggota Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Rapat Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya setahun sekali kecuali apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

### ■ DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Uraian tugas-tugas Direksi Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- Setiap anggota Direksi bertanggung-jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis penghasilan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Komisaris.

Rapat Direksi dapat diadakan pada setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau seorang Direksi lainnya atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Description of the tasks of the Board of Commissioners as stated in the Article of Association:

- The Board of Commissioners is charged with the supervision of the Board of Directors' management of the Company and with providing advice to them.
- Members of the Board of Commissioners may at any time during normal office hours enter the Company's offices and premises and are entitled to inspect the Company's books, documents and assets.

Remunerations and other benefits of members of the Board of Commissioners are decided by a General Meeting of Shareholders.

Meeting of the Board of Commissioners may be held at least once a year, unless otherwise considered necessary by the President Commissioner or at least by two Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of one or more shareholders collectively holding 1/10 of the Company's paid up capital, with legal voting rights.

Description of the tasks responsibilities of the Board of Directors as stated in the Article of Association:

- Each member of the Board of Directors is fully responsible for the execution of his/her duties for the interest of the Company in achieving its objectives and goals.
- Each member of the Board of Directors executes his/her duties in accordance to the prevailing laws and regulations.

Remunerations for each member of the Board of Directors are decided by a General Meeting of Shareholders and such authority may be delegated by the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners.

Meeting of the Board of Directors may be held at any time whenever deemed necessary by the President Director or by any other Director or by a written request from one or more Commissioner or by a written request from one or more shareholders collectively holding 1/10 of the Company's paid up capital, with legal voting rights.

## ■ KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Members of the Company's Audit Committee are:

**TJAN HONG TJHIANG**  
Ketua

**TJAN HONG TJHIANG**  
Chairman

Usia 82 Tahun. Warga negara Indonesia. Lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Kimia pada tahun 1961. Mengikuti pelatihan-pelatihan bisnis di pelbagai negara, termasuk Harvard Business School di Amerika Serikat. Berpengalaman dalam bidang teknik, khususnya engineering, manufacturing, product & process development dari produk-produk yang dipasarkan oleh PT Unilever Indonesia di tahun 1962 hingga tahun 1999. Jabatan terakhir yang dipangkunya sebelum pensiun adalah Direktur Teknik. Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen.

82 years old. Indonesian citizen. Graduated from Institute of Technology Bandung (ITB) in 1961, majoring in Chemical Engineering. Attended overseas business trainings including at Harvard Business School in the United States of America. Has experiences in technical fields, specifically in engineering, manufacturing, product & process development for products marketed by PT Unilever Indonesia in 1962 to 1999. His last position before retiring at PT Unilever Indonesia was Director of Technical. Currently holds an Independent Commissioner position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta.

**KARNANTO**  
Anggota

**KARNANTO**  
Member

Usia 82 tahun. Warganegara Indonesia. Sarjana Muda Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1975), memegang Buku Bond A (1958), Bond B (1965), dan Brevet C Konsultan Pajak Indonesia, registrasi di Jakarta (1990). Berpengalaman luas sebagai konsultan pajak, dengan bekerja di Kantor Akuntan Utomo Mulia & Co yang kemudian berubah menjadi SGV Utomo dan terakhir menjadi Arthur Andersen & Co (1968 – 1995), kemudian sebagai free lance Tax Consultant.

82 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia, Jakarta (1975), holds Bookkeeping Bon A Certificate (1958), Bond B Certificate (1965), and holder of Brevet C in Indonesian Tax Consultancy, registered in Jakarta (1990). Has accumulated a wealth of experience as a tax consultant with Utomo Mulia & Co Accounting Firm which then became SGV Utomo, and later became Arthur Andersen & Co (from 1968 to 1995). Since 1996, became a free-lance tax consultant, and currently is Member of the Audit Committee.

**LIE GWAT LIAN**  
Anggota

**LIE GWAT LIAN**  
Member

Usia 69 tahun. Warganegara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1972). Memiliki pengalaman luas di bidang accounting dan financial management yang diperoleh dari berbagai penugasan di perusahaan-perusahaan besar nasional dan multinasional, serta sebagai financial consultant.

69 years old. Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Economy, Universitas Indonesia in 1972. Has accumulated considerable experience in accounting and financial management, from her employment with major national and multinational companies.

Adapun uraian tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sepanjang tahun secara periodik melakukan telaah dan analisis terhadap kegiatan dan temuan-temuan audit internal Perseroan.
- Komite juga menelaah dan ikut serta dalam penyiapan Laporan Keuangan Tengah Tahun serta pemasangan iklannya di media cetak sebagaimana ditentukan. Dalam hal penyiapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Auditor Independen, Komite Audit dalam bulan Oktober dan November ikut dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan dengan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan.
- Secara khusus, Komite Audit memperhatikan masukan-masukan dari auditor internal mengenai hasil telaahan mereka dalam hal konversi pemakaian BBM ke gas alam dalam usaha Perseroan untuk menurunkan biaya produksi demi peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Frekuensi pertemuan Komite Audit adalah setiap satu bulan sekali, termasuk pertemuan dengan Auditor Independen sehubungan dengan penyiapan Laporan Keuangan Konsolidasian 2016. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam setiap pertemuan adalah 85%.

*Description on the tasks of Audit Committee:*

- *Reporting to the Board of Commissioners, the Audit Committee, which is chaired by the Independent Commissioner, periodically through-out the year conduct studies and analysis of the activities and findings by the Company's internal auditors.*
- *The Committee also studied and participated in the preparation of mid-year Financial Report and its publication in the media as required. As for the preparation of the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Report and the Independent Auditor's Report, the Audit Committee in October and November participated in the meeting which were conducted at the offices of Public Accountants Satrio Bing Eny & Partner.*
- *In particular, the Audit Committee took note of the internal auditors' findings of their studies on the cost saving measures on electricity to lower production costs and in so doing improve our overall performance.*

*The Audit Committee hold their meetings monthly, including their meeting with the independent Auditor with regard to preparation of the Consolidated Financial Report 2016. Attendance of the Committee members is 85%.*

## ■ DIRECTOR / SEKRETARIS PERUSAHAAN DIRECTOR / CORPORATE SECRETARY

**HENRY BUN**  
Direktur / Sekretaris Perusahaan

**HENRY BUN**  
Director / Corporate Secretary

Usia 56 Tahun. Warganegara Indonesia. Lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1986. Mempunyai pengalaman di bidang akuntansi dan Keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional sejak tahun 1986-1992. Bergabung dengan Grup Mulia pada tahun 1992 dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 11 tanggal 3 Juni 2016 dari Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta; saat ini menjabat sebagai Direktur.

*56 years old. Indonesian citizen. Graduated in 1986 from Faculty of Economics at Tarumanegara University in Jakarta. Gained extensive experience in accountancy and finance from his works in several major national companies. Joined Mulia Group in 1992 and, currently holds a Director position based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders, deed No. 11 dated 3 June 2016 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.*

Adapun uraian tugas-tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- Bertugas untuk mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya tentang peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan-ketentuan tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

*Description of the tasks of the Corporate Secretary:*

- *To monitor the development of the Capital Market, in particular the applicable regulations concerning the Capital Market, and to provide advice to the Board of Directors as to the stipulations of the Capital Market's Law and its regulations.*

- Bertugas sebagai contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Self Regulator Organization (Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan lain sebagainya).
- Bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas semua informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.

- *To act as contact person between the Company and the Capital Market Supervisory Body (OJK) and other Self Regulator Organization (the Indonesia Stock Exchange, Indonesian Central Securities Depository, etc.)*
- *To provide information to the community as required by investors with regard to the condition of the Issuer or Public Company.*

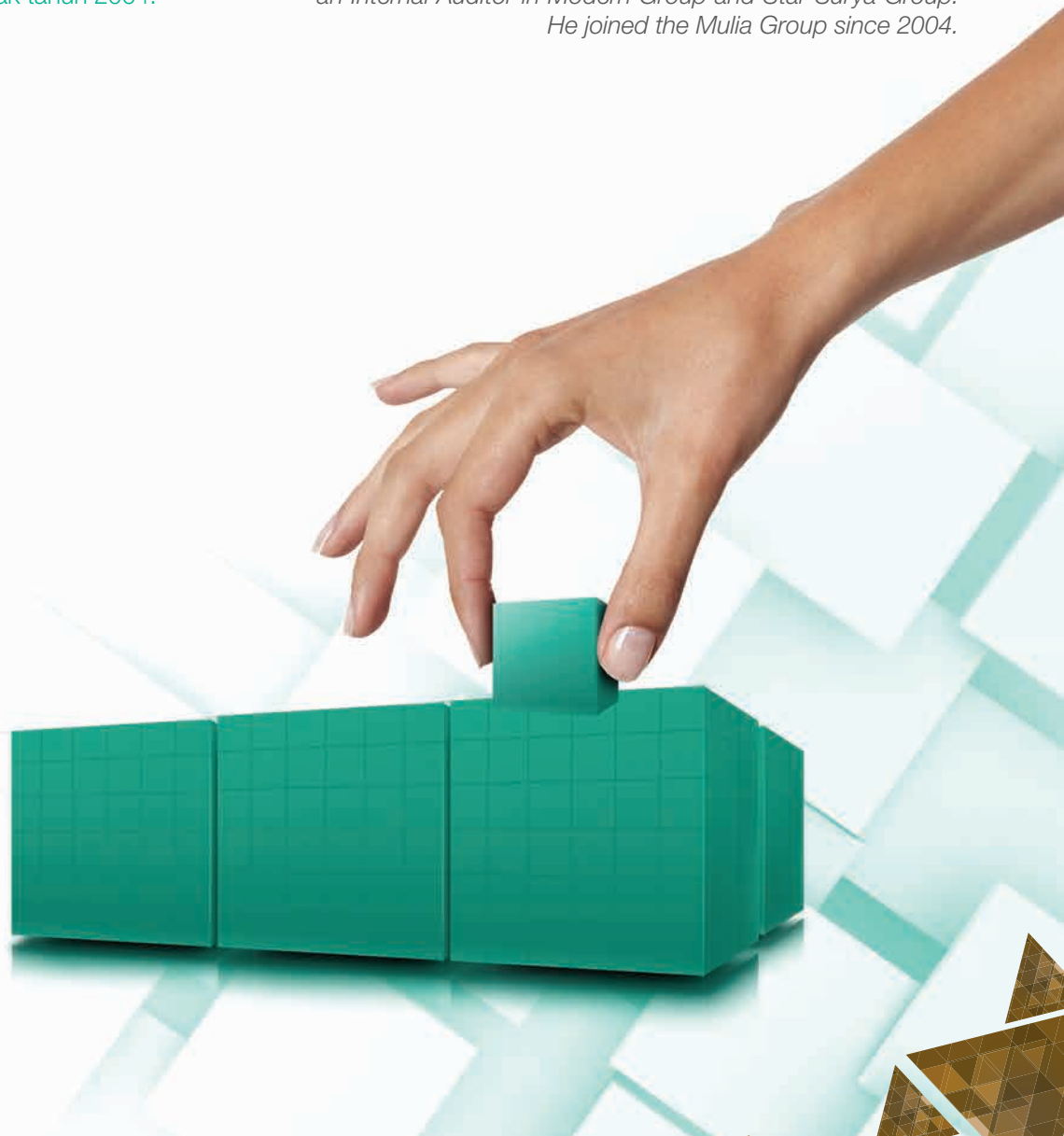
## ■ UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

**RUSLI LAWANTORO**  
Auditor Internal

Usia 63 tahun. Warganegara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1979). Memiliki pengalaman luas di bidang audit, akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan, antara lain di Kantor Akuntan Utomo, Mulia & Co, SGV Utomo sebagai Konsultan, Auditor Internal di Grup RGM, Chief Accountant anak usaha Grup Salim, Auditor Internal di Grup Modern dan Grup Star Surya. Bergabung Grup Mulia sejak tahun 2004.

**RUSLI LAWANTORO**  
Auditor Internal

*63 years old. Indonesian citizen. Graduated from the Faculty of Economi, Universitas Padjajaran, Bandung (1979). Has accumulated experience in audit, accountancy and finance in several companies, such as Utomo, Mulia & Co. public accountant office, as a Consultant at SGV Utomo, as an Internal Auditor in RGM Group, as Chief Accountant in Salim Group's subsidiary, as an Internal Auditor in Modern Group and Star Surya Group. He joined the Mulia Group since 2004.*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/ CSR) adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab kepada sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu ada.

Komitmen Perseroan dalam CSR ini ditunjukkan dengan kebijakan bahwa CSR merupakan bagian dari proses bisnis Perseroan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan usahanya. Salah satunya melalui model pendekatan 'community based development', yang sesuai dengan karakteristik masyarakat di sekitar kawasan Mulia Industry.

Perseroan memiliki visi "maju dan berkembang bersama masyarakat di lingkungan". Dengan berpegang pada visi ini, Perseroan memahami dengan baik bahwa dinamika komunitas di lingkungan tempatnya beroperasi akan mempengaruhi aktivitas perusahaan.

Beragam kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun 2016 antara lain:

## Bidang Kesehatan

Program kegiatan bidang kesehatan meliputi, kegiatan Pengobatan Gratis, Penyuluhan Kesehatan (PHBS), Donor Darah yang melibatkan tim dari Poliklinik Perseroan dengan sasaran masyarakat sekitar kawasan Mulia Industry.

## Bidang Sosial Ekonomi

Kegiatan CSR bidang Sosial Ekonomi lebih diarahkan pada kegiatan yang menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan Mulia Industri antara lain berperan serta dalam pembangunan/ perbaikan infrastruktur sarana pra sarana umum.

## Bidang Lingkungan

Kegiatan CSR di bidang lingkungan lebih difokuskan pada usaha untuk mengurangi efek dari kegiatan produksi terhadap masyarakat sekitar kawasan Mulia Industri. Kegiatan yang dilakukan antara lain penghijauan, penggantian freon alat pendingin dengan hydrocarbon, pengujian kualitas air minum penduduk, pengujian kebisingan dan kualitas udara di lingkungan, pembersihan kali Ulu.

Adapun keseluruhan biaya untuk program CSR di tahun 2016 ini kurang lebih adalah Rp2.955.368.000,-

*Corporate Social Responsibility (CSR) is dedicated by the Company as an act of responsibility to create a positive impact on society in which they operate.*

*The Company's commitment on CSR was shown on its policy reflecting CSR as part of its business process, which is to improve community's welfare in the area where it operates. One of which was through community based development approach, based on the characteristics of communities surrounding Mulia Industry.*

*The Company has a vision to "move forward and grow with people in the community". Through its vision, the Company has a good understanding that the community's dynamics in which it operates will affect the Company's activities.*

*Several CSR activities conducted in 2016 were as follows:*

## Health

*In the health sector, activities included free health care, health seminar, blood donation, involving the team from the Company's health center team, with people surrounding Mulia Industry as the target market.*

## Social Economic

*In the social economic sector, our CSR activities centered on creating independence and better welfare for people surrounding Mulia Industry, among others participating in infrastructure developments/repairs of public facilities.*

## Community

*CSR activities in the community centered on reducing the effect of production activities in the communities surrounding. Such activities included trees planting/greenery, changing air conditioning's freezing chemical to hydrocarbon, testing quality of drinking water, testing noise level and quality of air in the surrounding areas, and cleaning up Ulu river.*

*We spent approximately Rp2,955,368,000.- for CSR programs in 2016.*



**PT. MULIA INDUSTRIINDO, TBK.**



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2016  
PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mulia Industrindo, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 April 2017

**STATEMENT OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS AND BOARD  
OF DIRECTORS REGARDING THE  
RESPONSIBILITY FOR 2016 ANNUAL  
REPORT OF PT MULIA INDUSTRINDO, TBK.**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Mulia Industrindo, Tbk. for the year of 2016 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity

Jakarta, April 10, 2017



**TONY SURJANTO**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*



**EKMAN TJANDRANEGARA**  
Komisaris / *Commissioner*



**JOANNE S. TJANDRANEGARA**  
Komisaris / *Commissioner*



**HANAFIAH DJAJAWINATA**  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



**TJAN HONG TJHIANG**  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*



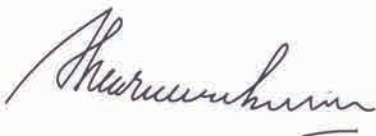
**EKA TJANDRANEGARA**  
Direktur Utama / *President Director*



**HENDRA HERJADI WIDJONARKO**  
Direktur / *Director*



**MEDRIYANI**  
Direktur / *Director*



**HENRY BUN**  
Direktur / *Director*



**EKSON TJANDRANEGARA**  
Direktur / *Director*



**MANSYUR ISMAIL**  
Direktur Independen / *Independent Director*



**PT. MULIA INDUSTRINDO, TBK.**



Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk Tahun - tahun yang berakhir  
31 Desember 2016 dan 2015 dan  
Laporan Auditor Independen

*Consolidates Financial Statement  
for The Year ended December  
2016 and 2015 and Independent  
Auditor's Report*

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> – Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b> – As of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	67	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	69	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	70	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	71	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	72	Schedule V : Parent Entity's Investment in Subsidiaries



# PT MULIA INDIRINDO, TBK.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT MULIA INDIRINDO, TBK. DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT MULIA INDIRINDO, TBK. AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Eka Tjandranegara   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang<br>Cikarang – Bekasi 17550                              |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. K.H. Zainul Arifin No. 45, RT.001/001,<br>Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat.      |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (62-21) 8935728   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Henry Bun   |
| Alamat Kantor/Office address  | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang<br>Cikarang – Bekasi 17550                              |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Kelapa Lilin II NG-4/15, RT.016/012<br>Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | (62-21) 8935728   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur/Director   |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information.</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.  | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2017 / March 27, 2017.

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

( Eka Tjandranegara )

( Henry Bun )



## Laporan Auditor Independen

No. GA117 0202 MI AI

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mulia Industrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA117 0202 MI AI

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mulia Industrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

## **Satrio Bing Eny & Rekan**

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

# Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mulia Industrindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mulia Industrindo Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Mulia Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mulia Industrindo Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relate directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0556

27 Maret/March 27, 2017



**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	54.716.784	53.368.525	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	36.427	131.752	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	28	2.423.243	3.769.303	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.739.301 ribu		476.241.302	428.573.968	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,739,301 thousand
Piutang lain-lain		7.808.600	6.123.565	Other accounts receivable
Persediaan	8	890.959.036	923.103.960	Inventories
Uang muka		28.837.798	20.450.254	Advances
Pajak dibayar dimuka	9	122.406.782	92.975.890	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		6.514.758	1.700.570	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1.589.944.730</u>	<u>1.530.197.787</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	44.358.238	35.101.885	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap		15.540.255	12.155.271	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	26	29.254.908	26.122.429	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.065.161.472 ribu tahun 2016 dan Rp 4.694.062.052 ribu tahun 2015	10	6.042.932.759	5.520.673.718	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5,065,161,472 thousand in 2016 and Rp 4,694,062,052 thousand in 2015
Aset lain-lain		1.547.787	1.549.187	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>6.133.633.947</u>	<u>5.595.602.490</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>7.723.578.677</u></u>	<u><u>7.125.800.277</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2016	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	15	314.288.657	85.557.130	Bank loans
Utang usaha	11			Trade accounts payable
Pihak berelasi	28	-	15.858.298	Related party
Pihak ketiga		908.232.351	828.879.837	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		40.458.518	10.029.121	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	12	38.619.616	40.245.941	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	291.003.710	370.911.433	Accrued expenses
Uang muka penjualan		10.002.291	12.776.429	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	247.285.979	393.257.549	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.849.891.122	1.757.515.738	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	201.840.760	-	Other accounts payable to third party
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	3.081.535.955	3.397.875.096	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas pajak tangguhan	26	86.515.416	107.817.161	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	890.695.730	747.473.238	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.260.587.861	4.253.165.495	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		6.110.478.983	6.010.681.233	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.323.000.000 saham	17	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 1,323,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	18	154.800.000	154.800.000	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	19	4.097.998.282	3.612.220.457	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		6.308.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(3.284.147.073)	(3.296.349.898)	Unappropriated
Jumlah		1.636.459.209	1.138.478.559	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 51.005.800 saham	20	(23.359.515)	(23.359.515)	Less cost of treasury stock - 51,005,800 shares
Jumlah Ekuitas		1.613.099.694	1.115.119.044	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.723.578.677</b>	<b>7.125.800.277</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	21,28	5.793.737.618	5.713.989.433	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	22,28	4.839.217.586	4.760.283.900	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		954.520.032	953.705.533	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	23	(442.677.364)	(440.181.471)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(374.658.966)	(335.616.538)	General and administrative expenses
Beban keuangan	15	(346.709.599)	(313.360.099)	Finance cost
Keuntungan penghapusan utang bank	15	179.472.852	81.615.735	Gain on extinguishment of bank loans
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing		17.046.464	(136.886.483)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	4.125.005	514.659	Other gain and losses - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		(8.881.576)	(190.208.664)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK - BERSIH</b>	26	17.921.139	34.297.010	<b>TAX BENEFIT - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		9.039.563	(155.911.654)	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak				Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(52.298.308)	4.106.655	Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi	19	541.239.395	111.568.277	Revaluation reserve
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		497.980.650	(40.236.722)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		9.039.563	(155.911.654)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>		9.039.563	(155.911.654)	<b>Profit (Loss) For the Year</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		497.980.650	(40.236.722)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>		497.980.650	(40.236.722)	<b>Total Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	27	7,11	(122,23)	<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE</b> (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Subscription and paid-up capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)		Saham yang diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Pengukuran kembali atas program imbangan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2015		661.500.000	154.800.000	3.700.430.321	(189.604.633)	6.308.000	(3.154.718.407)	(20.360.735)	1.158.354.546	Balance as of January 1, 2015
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	19	-	-	(14.280.163)	-	-	14.280.163	-	-	Reclassification of revaluation reserve to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti		-	-	-	4.106.655	-	-	-	4.106.655	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi		-	-	111.568.277	-	-	-	-	111.568.277	Revaluation reserve
Pembelian saham diperoleh kembali	20	-	-	-	-	-	-	(2.998.780)	(2.998.780)	Treasury stocks
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	(155.911.654)	-	(155.911.654)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015		661.500.000	154.800.000	3.797.718.435	(185.497.978)	6.308.000	(3.296.349.898)	(23.359.515)	1.115.119.044	Balance as of December 31, 2015
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	19	-	-	(3.163.262)	-	-	3.163.262	-	-	Reclassification of revaluation reserve to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti		-	-	-	(52.298.308)	-	-	-	(52.298.308)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi		-	-	541.239.395	-	-	-	-	541.239.395	Revaluation reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	9.039.563	-	9.039.563	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2016		661.500.000	154.800.000	4.335.794.568	(237.796.286)	6.308.000	(3.284.147.073)	(23.359.515)	1.613.099.694	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.744.642.206	5.833.958.642	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(5.049.558.818)</u>	<u>(5.042.800.544)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	695.083.388	791.158.098	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(422.915.785)	(353.128.164)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(52.829.340)	(96.302.359)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>15.232.880</u>	<u>25.875.345</u>	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>234.571.143</u>	<u>367.602.920</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penambahan) aset keuangan lain	(7.104.675)	9.467.687	Withdrawals (addition) of other financial assets
Penerimaan bunga	1.056.756	898.897	Interest received
Perolehan aset tetap	<u>(180.846.122)</u>	<u>(222.649.573)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	9.573.259	3.715.751	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(3.685.279)	-	Increase in advance for purchase of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	17.805	(156.244)	Decrease (increase) in security deposits
Penurunan (kenaikan) aset keuangan lain - rekening bank dibatasi penggunaannya	<u>303.434</u>	<u>(118.296)</u>	Decrease (increase) in other financial assets - restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(180.684.822)</u>	<u>(208.841.778)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	393.574.592	85.557.130	Receipts from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(164.843.065)	-	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.001.414.777	546.864.975	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.282.557.306)	(838.929.152)	Payments of long-term bank loans
Pembelian saham diperoleh kembali	<u>-</u>	<u>(2.998.780)</u>	Purchase of treasury stocks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(52.411.002)</u>	<u>(209.505.827)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1.475.319	(50.744.685)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	53.368.525	105.969.621	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(127.060)</u>	<u>(1.856.411)</u>	Effect of changes in foreign exchange rate
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>54.716.784</u>	<u>53.368.525</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mulia Industrindo Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 5 Nopember 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil S.H., notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 50 tanggal 12 Juni 2015 dari Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0949421 tahun 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) berdomisili di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Grup beralamat di Wisma Mulia Lt. 53, Jl. Gatot Subroto No. 42 Kuningan Barat Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mulia. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Komisaris Utama	: Tony Surjanto
Komisaris	: Ekman Tjandranegara Joanne S. Tjandranegara
Komisaris Independen	: Hanafiah Djajawinata Tjan Hong Tjhiang
Direktur Utama	: Eka Tjandranegara
Direktur	: Hendra Herjadi Widjonarko Ekson Tjandranegara Henry Bun Medriyani Cendra
Direktur Independen	: Mansyur Ismail
Komite Audit	
Ketua	: Tjan Hong Tjhiang
Anggota	: Karnanto Lie Gwat Lian
Internal Audit	: Rusli Lawantoro

Jumlah karyawan Grup sebanyak 6.667 karyawan tahun 2016 dan 6.791 karyawan tahun 2015.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Mulia Industrindo Tbk (the Company) was established based on deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil S.H., notary in Jakarta, as amended by deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3936.HT.01.01.TH.87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by deed No. 50 dated June 12, 2015 of Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta, regarding the amendments to conform with Otoritas Jasa Keuangan Law No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholder of Limited Liability Companies. This deed of amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949421 on 2015 dated July 8, 2015.

The Company and its subsidiaries (Group) is domiciled in Cikarang, Bekasi, West Java. The Group's head office is located at Wisma Mulia Lt. 53rd floor, Jl. Gatot Subroto No. 42, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of the product of its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is a part of the Mulia Group. The Company's management as of December 31, 2016 and 2015 consisted of the following:

	2015	
	Tony Surjanto Ekman Tjandranegara Joanne S. Tjandranegara	President Commissioner Commissioners
	Mansyur Ismail Tjan Hong Tjhiang	Independent Commissioners
	Eka Tjandranegara Hendra Herjadi Widjonarko Rudy Djaja Ekson Tjandranegara Henry Bun	President Director Directors
	Medriyani Cendra	Independent Director
	Mansyur Ismail Karnanto Lie Gwat Lian	Audit Committee Chairman Members
	Rusli Lawantoro	Internal Audit

The Group had 6.667 employees in 2016 and 6.791 employees in 2015.

**b. Entitas anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
			2016 dan/and 2015	%		31 Desember/December 31, 2016	2015
PT Muliakeramik Indahraya (MKIR)	Cikarang	Industri keramik lantai dan dinding/ Industrial ceramic for floor and wall tiles	99,9%		1992	3.171.672.174	2.966.606.170
PT Muliaglass (MGL)	Cikarang	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks	99,99%		1993	4.737.392.504	4.388.502.870

**b. Subsidiaries**

The Company has ownership interests of more than 50% both directly or indirectly in the following subsidiaries:

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 Desember 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum atas 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham. Pada tanggal 17 Januari 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Januari 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Pada tanggal 9 Pebruari 1995, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 7 Mei 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Bapepam (sekarang OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 189.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Pada tanggal 29 Mei 1996, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sebanyak 1.323.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Public Offering of the Company's Shares**

On December 22, 1993, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam (Currently Financial Service Authority - FSA) for its public offering of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. On January 17, 1994, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (Currently the Indonesia Stock Exchange).

On January 18, 1995, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam (Currently FSA) for the Limited Public Offering I, with pre-emptive rights of 100,000,000 shares at Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,000 per share. On February 9, 1995, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (Currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 7, 1996, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam (Currently FSA) for the Limited Public Offering II, with pre-emptive rights of 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 1,700 per share. On May 29, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (Currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2016, all of the Company's outstanding shares totaling to 1,323,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 5 : Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30: Pungutan

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards and amendments effective in the current year**

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 5: Operating Segments
- Amendments to PSAK 7: Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19: Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22: Business Combination
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements
- Amendments to PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities
- Amendments to PSAK 68: Fair Value Measurement
- ISAK 30: Levies

**b. Standards and interpretations issued not yet adopted**

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16,: Property, Plant and Equipment



Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### **c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

### **3. ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### **c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas *di-investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).</li><li>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</li><li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</li><li>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</li><li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</li><li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</li><li>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</li><li>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</li></ul> | <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</li><li>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</li><li>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</li><li>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</li><li>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</li><li>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</li><li>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</li><li>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</li></ul> |
|--|---|

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

**f. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Loans and receivable

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara dijelaskan pada Catatan 33.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 33.

#### Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments, other than those financial instruments at FVTPL.

#### Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.



Pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts that may have to be paid. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**g. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans as other borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Metode Revaluasi

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

**i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition**

Revaluation Method

Land, buildings and improvements, machinery and equipment are stated at their revalued amount, that is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date.

Any increase arising on the revaluation of land, buildings and improvements and machinery and equipment are credited to revaluation surplus in equity, except when it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statements of comprehensive income, in which case the revaluation increase is credited to consolidated statements of comprehensive income to the extent of the decrease in revaluation previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are charged to the consolidated statements of comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of such asset, if any.

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Metode Biaya Perolehan

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	15	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Depreciation on revalued buildings and improvements and machinery and equipment are charged to profit or loss. On subsequent sale or retirement of a revalued land, buildings and improvements and machinery and equipment, the attributable revaluation surplus remaining is transferred directly to retained earnings.

Cost Method

Property, plant and equipment, except land, building and improvements, machinery and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali revaluasi aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan di jelaskan dalam catatan 3f.

**n. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**m. Impairment of Non-Financial Asset**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

**n. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**o. Saham Diperoleh Kembali**

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitas yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) harus dijadikan pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**o. Treasury Stock**

If the Company reacquires own equity instruments, those instruments (*treasury stock*) are deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods are recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Employee Benefits**

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### **r. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

#### **r. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.



Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**s. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**t. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yang melibatkan estimasi selain yang dijelaskan dibawah ini.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart of those involving estimates, which are dealt with below.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

#### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

#### **Nilai Revaluasi Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan**

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi berdasarkan review oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Nilai revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan diungkapkan dalam Catatan 10.

#### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

#### **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

#### **Revaluation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment**

Land, buildings and improvements and machinery and equipment recorded at their revalued amount based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land, buildings and improvements and machinery and equipment.

The revalued amount of land, buildings and improvements and machinery and equipment are disclosed in Note 10.

**Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

**Post-Employment Benefits Obligation**

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amounts of post-employment benefit obligation are disclosed in Note 16.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas	494.451	503.941	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	16.084.371	13.635.322	Bank Central Asia
Bank OCBC NISP	15.698.936	8.968.830	Bank OCBC NISP
Maybank Indonesia	1.860.326	6.260.500	Maybank Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan setara kas)	556.452	501.050	Others (each below 5% of cash and cash equivalent)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	14.000.021	9.799.066	Bank Central Asia
Bank OCBC NISP	3.479.104	1.715.321	Bank OCBC NISP
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan setara kas)	1.837.268	2.603.213	Others (each below 5% from cash and cash equivalent)
Australia Dollar			Australian Dollar
Bank OCBC NISP	676.573	1.367.791	Bank OCBC NISP
Euro			Euro
Bank OCBC NISP	29.282	13.491	Bank OCBC NISP
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank OCBC NISP	-	8.000.000	Bank OCBC NISP
Jumlah	<u>54.716.784</u>	<u>53.368.525</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	-	6,0%	Rupiah

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

Lancar

Current

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Bank OCBC NISP	36.427	117.054	Bank OCBC NISP
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Maybank Indonesia	-	14.698	Maybank Indonesia
Jumlah	<u>36.427</u>	<u>131.752</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	6,00%	6,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	1,00%	U.S. Dollar

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas *Letter of Credit* dan fasilitas bank garansi.

These time deposits are used as collateral for the Letter of Credit and bank guarantee facilities.

Tidak Lancar

Non-Current

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Program asuransi	43.856.267	34.296.480	Insurance program
Rekening yang dibatasi penggunaannya	501.971	805.405	Restricted cash in bank
Jumlah	<u>44.358.238</u>	<u>35.101.885</u>	Total

Program Asuransi

Insurance Program

Grup menunjuk PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk mengelola program asuransi terutama untuk penghargaan atas pengabdian karyawan.

The Group appointed PT Asuransi Allianz Life Indonesia as fund manager to manage insurance program mainly designated as appreciation of employees' dedication.

Rekening Yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Cash in Bank

Merupakan rekening pada Bank DBS Indonesia, Bank ICBC Indonesia dan Bank Pan Indonesia milik entitas anak yang dimaksudkan untuk pembayaran liabilitas kepada para kreditur sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman (Catatan 15).

Represents account owned by subsidiaries at Bank DBS Indonesia, Bank ICBC Indonesia, and Bank Pan Indonesia that are intended for the payment of liabilities to creditors as required under the loan restructuring agreement (Note 15).

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Mulia Inc., Amerika Serikat	2.423.243	2.688.978	Mulia Inc., United States
PT Tebaran Mutiara Hitam	-	1.080.325	PT Tebaran Mutiara Hitam
Jumlah	<u>2.423.243</u>	<u>3.769.303</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	391.264.279	338.498.341	Local debtors
Pelanggan luar negeri	90.716.324	95.814.928	Foreign debtors
Jumlah	481.980.603	434.313.269	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.739.301)</u>	<u>(5.739.301)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u>476.241.302</u>	<u>428.573.968</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>478.664.545</u></u>	<u><u>432.343.271</u></u>	Total Trade Account Receivable - Net
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	359.697.309	318.707.541	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	99.952.647	104.958.020	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.731.074	8.677.710	31 - 60 days
61 - 90 hari	656.803	-	61 - 90 days
> 90 hari	<u>626.712</u>	<u>-</u>	> 90 days
Jumlah	<u>478.664.545</u>	<u>432.343.271</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	391.264.279	338.624.165	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	93.054.733	99.091.083	U.S. Dollar
Dollar Australia	<u>84.834</u>	<u>367.324</u>	Australian Dollar
Jumlah	484.403.846	438.082.572	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.739.301)</u>	<u>(5.739.301)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>478.664.545</u></u>	<u><u>432.343.271</u></u>	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha antara 31 - 60 hari dan lebih dari 60 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu.

Tidak ada pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha.

Penurunan nilai yang diakui merupakan selisih antara jumlah tercatat dari piutang usaha. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut. Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Average period of credit sales of goods is 30 - 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable. Allowance for impairment of receivables are recognized against trade receivables that are past due 31 - 60 days and more than 60 days based on the estimates of irrecoverable amounts determined by reference to prior experience.

There are no customers who represent more than 5% of the total accounts receivable.

Impairment recognized represents the difference between the carrying amount of trade accounts receivable. The Group does not hold any collateral over these receivables. In determining the allowance for impairment of receivables, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is sufficient. No allowance for impairment losses on receivable from related parties because management believes these receivables are collectible.

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Barang jadi	613.812.584	645.929.272	Finished goods
Barang dalam proses	31.627.294	30.167.149	Work in process
Bahan baku	165.869.832	155.780.572	Raw materials
Bahan pembantu	19.573.670	26.994.701	Indirect materials
Suku cadang	60.075.656	64.232.266	Spare parts
Jumlah	<u>890.959.036</u>	<u>923.103.960</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu Grup tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that all inventories can be used in the normal course of business. Therefore, no allowance for obsolete inventory and decline in value of inventories was provided by the Group.

Persediaan milik Grup telah diasuransikan dalam *industrial special risk* terhadap risiko bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungungan:

The Group's inventory were insured against special industrial risk for natural disaster, fire, and other risks. The information about the assets carrying amount and the sum insured are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Jumlah persediaan tercatat	890.959.036	923.103.960	Carrying amount of inventories
Nilai pertanggungungan persediaan dalam ribuan US\$	63.000	63.000	Sum insured of inventories in thousand US\$

## 9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

## 9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan - Pasal 28A Perusahaan			Income tax - Article 28A Company
Tahun 2016 (Catatan 26)	1.542.131	-	In 2016 (Note 26)
Tahun 2014 (Catatan 26)	-	3.840.548	In 2014 (Note 26)
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2016	39.629.950	-	In 2016
Tahun 2015	76.258.330	76.258.330	In 2015
Tahun 2014 (Catatan 26)	-	12.877.012	In 2014 (Note 26)
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.976.371	-	Value added tax - net
Jumlah	<u>122.406.782</u>	<u>92.975.890</u>	Total

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/December 31, 2016		
							Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method	
Biaya perolehan dan revaluasi Tanah	2.733.418.100	1.220.400	-	-	482.369.500	3.217.008.000	-	3.217.008.000	At cost and revalued value Land
Bangunan dan prasarana	1.518.699.502	3.859.561	576.846	6.938.030	18.758.113	1.547.678.360	-	1.547.678.360	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.601.738.865	23.441.926	29.436.544	51.960.458	59.735.081	5.707.439.786	-	5.707.439.786	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	132.445.793	17.030.460	221.616	-	-	149.254.637	149.254.637	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	66.001.389	2.595.208	3.365.476	2.091.539	-	67.322.660	67.322.660	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	88.191.556	2.616.956	452.575	414.250	-	90.770.187	90.770.187	-	Office equipment
Alat pengangkutan	68.719.792	442.552	16.438.353	-	-	52.723.991	52.723.991	-	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	5.520.773	331.780.114	-	(61.404.277)	-	275.896.610	275.896.610	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>10.214.735.770</b>	<b>382.987.177</b>	<b>50.491.410</b>	<b>-</b>	<b>560.862.694</b>	<b>11.108.094.231</b>	<b>635.968.085</b>	<b>10.472.126.146</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>									<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	905.260.138	104.497.475	576.846	-	-	1.009.180.767	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.506.376.154	288.788.583	29.322.159	-	-	3.765.842.578	-	-	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	92.369.679	14.653.947	221.123	-	-	106.802.503	-	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	51.271.011	5.639.274	2.552.748	-	-	54.357.537	-	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	78.540.993	3.722.759	439.817	-	-	81.823.935	-	-	Office equipment
Alat pengangkutan	60.244.077	3.348.428	16.438.353	-	-	47.154.152	-	-	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>4.694.062.052</b>	<b>420.650.466</b>	<b>49.551.046</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.065.161.472</b>			<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>5.520.673.718</b>					<b>6.042.932.759</b>			<b>Net carrying value</b>
	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/December 31, 2015		
							Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method	
Biaya perolehan dan revaluasi Tanah	2.733.418.100	-	-	-	-	2.733.418.100	-	2.733.418.100	At cost and revalued value Land
Bangunan dan prasarana	1.444.973.154	2.480.591	332.233	2.617.260	68.960.730	1.518.699.502	-	1.518.699.502	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.306.560.538	23.401.800	25.881.558	217.861.115	79.796.970	5.601.738.865	-	5.601.738.865	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	121.905.629	14.686.347	4.146.183	-	-	132.445.793	132.445.793	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	66.952.932	3.104.153	4.055.696	-	-	66.001.389	66.001.389	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	84.840.329	4.126.334	1.184.925	409.818	-	88.191.556	88.191.556	-	Office equipment
Alat pengangkutan	70.346.270	937.556	2.564.034	-	-	68.719.792	68.719.792	-	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	29.253.728	197.155.238	-	(220.888.193)	-	5.520.773	5.520.773	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>9.858.250.680</b>	<b>245.892.019</b>	<b>38.164.629</b>	<b>-</b>	<b>148.757.700</b>	<b>10.214.735.770</b>	<b>360.879.303</b>	<b>9.853.856.467</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>									<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	812.432.788	93.133.051	305.701	-	-	905.260.138	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.281.907.578	250.329.822	25.861.246	-	-	3.506.376.154	-	-	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	82.783.791	13.732.071	4.146.183	-	-	92.369.679	-	-	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	48.813.566	6.490.430	4.032.985	-	-	51.271.011	-	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	76.292.453	3.422.703	1.174.163	-	-	78.540.993	-	-	Office equipment
Alat pengangkutan	58.529.917	4.278.194	2.564.034	-	-	60.244.077	-	-	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>4.360.760.093</b>	<b>371.386.271</b>	<b>38.084.312</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.694.062.052</b>			<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>5.497.490.587</b>					<b>5.520.673.718</b>			<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2016	2015	
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	406.620.733	357.359.242	Manufacturing expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	14.029.733	14.027.029	General and administrative expense (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>420.650.466</b>	<b>371.386.271</b>	<b>Total</b>



**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah tercatat	940.364	80.317	Net carrying amount
Harga jual	<u>9.573.259</u>	<u>3.715.751</u>	Proceeds from sale
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 25)	<u>8.632.895</u>	<u>3.635.434</u>	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 25)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 292.313.268 ribu dan Rp 321.812.863 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Cost of the property, plant and equipment which were fully depreciated and are still used by the Group amounted to Rp 292,313,268 thousand and Rp 321,812,863 thousand as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah di Cikarang dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 – 25 tahun, jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The subsidiaries own several pieces of land located in Cikarang, with Building Use Rights (HGB) with period ranging from 20 to 25 years, which will expire between 2022 and 2043. Management believes that there are no legal issue in the extension and certification process of the Right as the land was acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016, terutama merupakan mesin produksi milik entitas anak yang diperkirakan selesai pada tahun 2017.

Construction in progress as of December 31, 2016 mainly represents production machines owned by subsidiaries which are expected to be completed in 2017.

Mesin dan peralatan serta tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah Rp 3.796.026.000 ribu dan Rp 3.383.029.000 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Machinery and equipment, as well as land are used as collateral for long-term bank loans totaling to Rp 3,796,026,000 thousand and Rp 3,383,029,000 thousand in 2016 and 2015, respectively (Note 15).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire, theft and other risks. The information of the net book value of property, plant and equipment and the related sum insured are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah aset tetap tercatat (dalam ribuan Rupiah)	2.825.924.759	2.787.255.618	Carrying amount of property, plant and equipment (in thousand of Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Insurance coverage of property, plant and equipment
Rupiah (dalam ribuan Rupiah)	16.107.600	17.408.850	Rupiah (in thousand of Rupiah)
Dollar Amerika Serikat (dalam ribuan US\$)	572.950	572.950	U.S. Dollar (in thousand of US\$)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 377.500 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

All property, plant and equipment, except land, are also insured against Business Interruption with insurance coverage amounting to US\$ 377,500 thousand in 2016 and 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode perbandingan harga pasar dan pendekatan biaya (*cost approach*). Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2, nilai wajar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikelompokkan sebagai tingkat 3.

As of December 31, 2016 and 2015, land, buildings and improvements, and machinery and equipment that are stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, using market value approach and cost approach. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2, fair value of building and improvements, machinery and equipment are classified as level 3.

Apabila tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan maka nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

If land, buildings and improvements and machinery and equipment had been measured at historical cost less accumulated depreciation, their carrying amounts as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tanah	155.393.828	154.173.428	Land
Bangunan dan prasarana	106.465.545	123.163.046	Building and improvements
Mesin dan peralatan	<u>1.386.378.354</u>	<u>1.470.335.323</u>	Machinery and equipment
Jumlah	<u><u>1.648.237.727</u></u>	<u><u>1.747.671.797</u></u>	Total

## 11. UTANG USAHA

## 11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
PT Tebaran Mutiara Hitam	-	15.858.298	PT Tebaran Mutiara Hitam
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	547.549.849	657.449.050	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>360.682.502</u>	<u>171.430.787</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>908.232.351</u>	<u>828.879.837</u>	Total
Jumlah Utang Usaha	<u><u>908.232.351</u></u>	<u><u>844.738.135</u></u>	Total trade payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	548.126.541	475.038.100	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	348.555.932	346.794.015	U.S. Dollar
Euro	9.644.325	20.204.476	Euro
Lain-lain	<u>1.905.553</u>	<u>2.701.544</u>	Others
Jumlah	<u><u>908.232.351</u></u>	<u><u>844.738.135</u></u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar antara 14 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 90 days. No interest is charged on trade accounts payable.

**12. UTANG PAJAK**

**12. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	170.601	45.015	Article 4 (2)
Pasal 21	11.056.320	9.159.150	Article 21
Pasal 23	2.648.474	1.239.092	Article 23
Pasal 25	-	4.413.130	Article 25
Pasal 26	128.667	847.598	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 26)	-	1.418.153	Company (Note 26)
Pajak pertambahan nilai - bersih	24.615.554	22.637.082	Value added tax - net
Surat ketetapan pajak - kurang bayar (SKPKB) 2010	-	486.721	Tax assessment letter - underpayment (SKPKB) 2010
Jumlah	<u>38.619.616</u>	<u>40.245.941</u>	Total

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Bunga pinjaman (Catatan 15)	107.259.427	183.465.612	Interest on loans (Note 15)
Gas	93.439.833	106.676.791	Gas
Komisi penjualan	51.625.082	34.751.539	Sales commission
Listrik	26.420.268	30.517.144	Electricity
Pengangkutan	3.138.339	5.605.380	Freight
Lain-lain	9.120.761	9.894.967	Others
Jumlah	<u>291.003.710</u>	<u>370.911.433</u>	Total

**14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**14. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTY**

Utang lain-lain ini berasal dari pembelian mesin kepada Pony Technologies Ltd milik PT Muliaglass (MGL), entitas anak, yang digunakan untuk ekspansi. Utang ini akan jatuh tempo pada tahun 2018 dan tidak dikenakan bunga.

This others accounts payable represents to purchase of machinery to Pony Technologies Ltd owned by PT Muliaglass (MGL), a subsidiary, which is used for expansion. These loan will be due in 2018 and not subject to interest.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang ini disajikan dengan nilai wajar sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the outstanding balance of the payable state at fair value as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang lain-lain dengan nilai perolehan Diskonto yang belum diamortisasi	213.078.585 <u>(11.237.825)</u>	Others accounts payable at cost Unamortized discount
Nilai wajar	<u>201.840.760</u>	Fair value

**15. UTANG BANK**

**15. BANK LOANS**

**Utang Bank Jangka Pendek**

**Short-term Bank Loans**

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman berulang			Revolving loan
Bank Pan Indonesia	277.714.725	80.000.000	Bank Pan Indonesia
Pinjaman rekening koran			Overdraft loan
Bank Pan Indonesia	19.511.273	5.557.130	Bank Pan Indonesia
Bank Central Asia	<u>17.062.659</u>	<u>-</u>	Bank Central Asia
Jumlah	<u><u>314.288.657</u></u>	<u><u>85.557.130</u></u>	Total

**Pinjaman Berulang (PB)**

**Revolving Loan (PB)**

Pada tanggal 22 Oktober 2015, MKIR mendapatkan fasilitas pinjaman berulang dari Bank Pan Indonesia sebesar Rp 80.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Nopember 2016 dan diperpanjang sampai dengan 1 Nopember 2017 dengan kredit limit menjadi Rp 280.000.000 ribu.

On October 22, 2015, MKIR obtained revolving loan facility from Bank Pan Indonesia amounting to Rp 80,000,000 thousand with floating interest rate 12.5% per annum. This revolving loan facility will be due on November 1, 2016 and extended until November 1, 2017 with credit limit amounting to Rp 280,000,000 thousand.

**Pinjaman Rekening Koran (PRK)**

**Overdraft Loan (PRK)**

**Bank Pan Indonesia**

**Bank Pan Indonesia**

Utang bank ini merupakan pinjaman rekening koran dari Bank Pan Indonesia yang diperoleh MKIR dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan 1 Nopember 2016 dan diperpanjang sampai dengan 1 Nopember 2017.

This loan represents bank overdraft from Bank Pan Indonesia obtained by MKIR with maximum credit facility for working capital purposes amounting to Rp 20,000,000 thousand with floating interest rate 12.5% per annum. This loan facility has term for 12 month and will be due on November 1, 2016 and extended until November 1, 2017.

Jaminan PB dan PRK sama dengan jaminan atas pinjaman jangka panjang (PJP) dari Bank Pan Indonesia.

Collaterals for PB and PRK are same with collaterals for long-term loan (PJP) from Bank Pan Indonesia.

**Bank Central Asia**

**Bank Central Asia**

Pada tanggal 14 Desember 2016, MGL memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Central Asia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 ribu dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 25 April 2018.

On December 14, 2016, MGL received loan facility of bank overdraft from Bank Central Asia with maximum credit facility for working capital purposes amounting to Rp 20,000,000 thousand with floating interest rate 10.75% per annum. This loan facility will be due on April 25, 2018.

**Utang Bank Jangka Panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak mempunyai utang jangka panjang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pinjaman Junior		
Rupiah	748.311.765	1.218.900.000
Dollar Amerika Serikat		
US\$ 51.477.689 tahun 2015	-	710.134.722
Pinjaman Jangka Panjang		
Bank Pan Indonesia - Rupiah	1.134.227.750	1.179.194.000
Pinjaman Kredit Investasi		
Bank Central Asia		
Rupiah	1.382.354.429	512.422.793
Dollar Amerika Serikat		
US\$ 4.000.000 tahun 2015	-	55.180.000
Bank ICBC Indonesia		
Rupiah	63.927.990	82.193.130
Dollar Amerika Serikat		
US\$ 2.400.000 tahun 2015	-	33.108.000
Jumlah	3.328.821.934	3.791.132.645
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(247.285.979)</u>	<u>(393.257.549)</u>
Utang jangka panjang - bersih	<u>3.081.535.955</u>	<u>3.397.875.096</u>

**Long-term Bank Loans**

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries have long-term loans with details as follows:

Junior Loan
Rupiah
U.S. Dollar
US\$ 51,477,689 in 2015
Long-term loan
Bank Pan Indonesia - Rupiah
Investment Credit Loans
Bank Central Asia
Rupiah
U.S. Dollar
US\$ 4,000,000 in 2015
Bank ICBC Indonesia
Rupiah
U.S. Dollar
US\$ 2,400,000 in 2015
Total
Current maturity of long-term liabilities
Long-term loans - net

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortised cost of long-term bank loan acquired are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo utang bank	3.328.821.934	3.791.132.645
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 13)	<u>107.259.427</u>	<u>183.465.612</u>
Jumlah	<u>3.436.081.361</u>	<u>3.974.598.257</u>

Bank loans
Accrued interests (Note 13)
Total

Jadwal pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The schedule of payments of long-term bank loans as of December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dalam satu tahun	247.285.979	393.257.549
Dalam tahun kedua	490.085.832	326.751.477
Dalam tahun ketiga	584.756.704	381.633.959
Dalam tahun keempat	514.725.475	442.879.959
Dalam tahun kelima	357.619.245	577.830.766
Setelah tahun kelima	<u>1.134.348.699</u>	<u>1.668.778.935</u>
Jumlah	<u>3.328.821.934</u>	<u>3.791.132.645</u>

The first year
The second year
The third year
The fourth year
The fifth year
Over than fifth year
Total

### **Pinjaman Junior**

Pada tanggal 9 Desember 2010, PT Muliaglass (MGL), entitas anak telah menandatangani *Debt Restructuring Facility Agreement* ("Perjanjian Fasilitas") dengan para kreditur. Pemberi pinjaman mayoritas adalah UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd., Singapura dengan Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *Facility Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini dibagi menjadi bagian Senior dan Junior. Jumlah pokok pinjaman setelah restrukturisasi menjadi sebesar US\$ 280.122.689 yang terbagi menjadi pinjaman Senior sebesar US\$ 80.000.000 dan pinjaman Junior sebesar US\$ 200.122.689.

Pada tahun 2011, MGL telah melunasi Pinjaman Senior yang dananya berasal dari pinjaman kredit investasi dari Bank Central Asia dan Bank ICBC Indonesia.

Jangka waktu pinjaman adalah 15 tahun untuk Pinjaman Junior. Tingkat bunga untuk Pinjaman Junior adalah 2% per tahun untuk lima tahun pertama dan 8% per tahun untuk sepuluh tahun selanjutnya. Pembayaran pokok dan bunga pinjaman dilakukan setiap enam bulan. Pembayaran pokok dimulai pada tanggal 9 Juni 2016 dan pembayaran bunga dimulai pada tanggal 9 Juni 2011.

Pada tanggal 14 Pebruari 2014, MGL menandatangani perubahan perjanjian atas Pinjaman Junior, dimana sejumlah US\$ 100.000.000 diubah menjadi sebesar Rp 1.218.900.000 ribu, dengan tingkat bunga 8% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2025. Pembayaran bunga pinjaman akan dilakukan setiap 6 bulan, dimulai pada 9 Juni 2014. Perjanjian pinjaman Junior telah diubah beberapa kali dan terakhir tanggal 13 Desember 2016, MGL memperoleh persetujuan dari bank untuk melakukan perubahan jadwal pembayaran pokok yang dilakukan pada 9 Juni 2025 dan 9 Desember 2025.

Pada 24 Pebruari 2015, MGL membayar pinjaman Junior sebesar US\$ 42.300.000 yang dananya berasal dari pinjaman kredit investasi dari Bank Central Asia dan Bank ICBC Indonesia dan mendapat penghapusan sebesar US\$ 6.345.000 (atau setara dengan Rp 81.615.735 ribu) yang dicatat sebagai keuntungan penghapusan utang bank dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tahun 2016, MGL membayar pinjaman Junior sebesar US\$ 43.544.786 dan Rp 400.000.000 ribu yang dananya berasal dari pinjaman kredit investasi dari Bank Central Asia dan mendapat penghapusan sebesar US\$ 7.932.903 (atau setara dengan Rp 108.884.617 ribu) dan Rp 70.588.235 ribu yang dicatat sebagai keuntungan penghapusan utang bank dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

### **Junior Loans**

On December 9, 2010, PT Muliaglass (MGL), a subsidiary, signed into a Debt Restructuring Facility Agreement with the creditors. The majority lender is UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd., Singapore and Bank DBS Indonesia acts as Facility Agent and Security Agent. The loan is divided into Senior and Junior portions. The principal amount of the loan after restructuring is US\$ 280,122,689, which is divided into Senior Loan amounted to US\$ 80,000,000 and Junior Loan amounted to US\$ 200,122,689.

In 2011, MGL has paid the Senior Loan by using the funds received from the investment credit facility from Bank Central Asia and Bank ICBC Indonesia.

The term of the loan is 15 years for Junior Loan. The interest rate for Junior loan is 2% per annum for the first five years and 8% per annum for the next ten years. The payment of principal and interest will be executed on a semi-annual basis. Principal payment will be starting on June 9, 2016 and interest payment be starting on June 9, 2011.

On February 14, 2014, MGL signed an amendment for the changes on the Junior Loans from US\$ 100,000,000 into Rp 1,218,900,000 thousand, with an interest rate of 8% per annum. The loan will be due on December 9, 2025. The principal and interest will be paid every six month and starting from June 9, 2014. The Junior loans has been amended several times and the latest on December 13, 2016, MGL obtain approval from bank to change the payment schedule of the principal that will be paid on June 9, 2025 and December 9, 2025.

On February 24, 2015, MGL has paid the Junior loan US\$ 42,300,000 by using the fund received from investment loan from Bank Central Asia and Bank ICBC Indonesia and US\$ 6,345,000 (or equivalent with Rp 81,615,735 thousand) has been written off which is recorded as gain on extinguishment of long-term loan on the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2016, MGL has paid the Junior loan US\$ 43,544,786 and Rp 400,000,000 thousand by using the fund received from investment loan from Bank Central Asia and US\$ 7,932,903 (or equivalent with Rp 108,884,617 thousand) and Rp 70,588,235 thousand has been written off which is recorded as gain on extinguishment of long-term loan on the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah pinjaman dari fasilitas Junior sebesar Rp 748.311.765 ribu pada 31 Desember 2016 dan US\$ 51.477.689 (atau setara dengan Rp 710.134.722 ribu) dan Rp 1.218.900.000 ribu pada 31 Desember 2015.

The outstanding loan from these facilities amounted to Rp 748,311,765 thousand as of December 31, 2016 and US\$ 51,477,689 (or equivalent with Rp 710,134,722 thousand) and Rp 1,218,900,000 thousand as of December 31, 2015.

Jaminan atas pinjaman Junior adalah sebagai berikut:

Collaterals for the Junior Loan are as follows:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah berikut semua bangunan yang berdiri di atasnya dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 34, 182, dan 183.
- Pengalihan Fiducia Asuransi (Fiduciary Assignment of Insurances).
- Akta Gadai Notaris Atas Rekening Khusus Utang dalam Dolar Amerika Serikat/DSAA (Notarial Deed of Pledge over DSAA).
- Akta Surat Kuasa Yang Tidak Dapat Ditarik Kembali Atas Pengelolaan DSAA (Notarial Deed of Irrevocable Power of Attorney to Manage the DSAA).

- First Ranking Mortgage over the land and all buildings with Building Use Rights (HGB) No. 34, 182 and 183.
- Fiduciary Assignment of Insurances.
- Notarial Deed of Pledge over Debt Service Accrual Account (DSAA) denominated in U.S. Dollar.
- Notarial Deed of Irrevocable Power of Attorney to Manage the DSAA.

MGL juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

MGL is also required to comply with certain financial ratios as follows:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,5 kali.

- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.5 times.

Pada tahun 2016 dan 2015, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

In 2016 and 2015, MGL are in compliance with the term and condition of the loan.

#### **Pinjaman Jangka Panjang (PJP)**

#### **Long-term Loan (PJP)**

Merupakan pinjaman PT Muliakeramik Indahraya (MKIR), entitas anak, dari Bank Pan Indonesia dengan rincian:

Represent loans of PT Muliakeramik Indahraya (MKIR), a subsidiary, from Bank Pan Indonesia with details:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1)	-	405.944.000	Long-term Loan 1 (PJP 1)
Pinjaman Jangka Panjang 2 (PJP 2)	-	320.000.000	Long-term Loan 2 (PJP 2)
Pinjaman Jangka Panjang 3 (PJP 3)	-	453.250.000	Long-term Loan 3 (PJP 3)
Pinjaman Jangka Panjang (PJP)	1.134.227.750	-	Long-term Loan (PJP)
Jumlah	1.134.227.750	1.179.194.000	Total

Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1)

Pada 1 Nopember 2012, MKIR memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP 1) dari Bank Pan Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 600.000.000 ribu, jatuh tempo pada tanggal 30 Nopember 2019 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% (mengambang) per tahun. Fasilitas pinjaman jangka panjang ini telah digunakan sebesar Rp 579.920.000 ribu yang dananya digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior dan Senior sebelumnya.

Pada tahun 2015, MKIR telah membayar PJP 1 sebesar Rp 57.992.000 ribu per tahun.

Pada 15 Maret 2016, MKIR telah melakukan restrukturisasi PJP-1 menjadi Pinjaman Jangka Panjang (PJP).

Pinjaman Jangka Panjang 2 (PJP 2)

Pada tanggal 30 September 2013, MKIR memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP 2) dari Bank Pan Indonesia sebesar Rp 400.000.000 ribu, jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 dan dengan tingkat bunga 12% (mengambang) per tahun, yang dananya digunakan untuk pembayaran pinjaman Junior sebelumnya.

Pada tahun 2015, MKIR telah membayar PJP 2 sebesar Rp 40.000.000 ribu per tahun.

Pada 15 Maret 2016, MKIR telah melakukan restrukturisasi PJP-2 menjadi Pinjaman Jangka Panjang (PJP).

Pinjaman Jangka Panjang 3 (PJP 3)

Pada tanggal 10 April 2014, MKIR memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP 3) dari Bank Pan Indonesia sebesar Rp 490.000.000 ribu, jatuh tempo pada tanggal 8 April 2021 dengan tingkat bunga 12% (mengambang) per tahun.

Pada tahun 2016 dan 2015, MKIR telah membayar PJP 3 masing-masing sebesar Rp 6.125.000 ribu dan Rp 24.500.000 ribu.

Pada 15 Maret 2016, MKIR telah melakukan restrukturisasi PJP-3 menjadi Pinjaman Jangka Panjang (PJP).

Pinjaman Jangka Panjang (PJP)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MKIR melakukan restrukturisasi kredit dengan menggabungkan fasilitas PJP 1, PJP 2 dan PJP 3 menjadi sebesar Rp 1.173.069.000 ribu, jatuh tempo tanggal 8 April 2021 dengan tingkat bunga 12% (mengambang) per tahun.

Pada tahun 2016, MKIR telah membayar PJP sebesar Rp 38.841.250 ribu.

Long-term Loan 1 (PJP 1)

On November 1, 2012, MKIR obtained long-term loan facility (PJP 1) from Bank Pan Indonesia with the maximum credit facility amounting to Rp 600,000,000 thousand. These loan facilities will due on November 30, 2019, and bears floating interest rate of 10.5% per annum. This facility amounting of Rp 579,920,000 thousand has been used to settle certain portion of the Junior and Senior Loan.

In 2015, MKIR has paid PJP 1 amounted to Rp 57,992,000 thousand per annum.

On March 15, 2016, MKIR restructured PJP-1 to Long-Term Loan (PJP).

Long-term Loan 2 (PJP 2)

On September 30, 2013, MKIR obtained long-term loan (PJP 2) facility from Bank Pan Indonesia of Rp 400,000,000 thousand that will due on September 27, 2020, bearing floating interest rate of 12% per annum. The fund is used to pay the Junior Loan.

In 2015, MKIR has paid PJP 2 amounted to Rp 40,000,000 thousand per annum.

On March 15, 2016, MKIR restructured PJP-2 to Long-Term Loan (PJP).

Long-term Loan 3 (PJP 3)

On April 10, 2014, MKIR obtained long-term loan (PJP 3) facility from Bank Pan Indonesia amounting to Rp 490,000,000 thousand. The facility will be due on April 8, 2021 with floating interest rate of 12% per annum.

In 2016 and 2015, MKIR has paid PJP 3 amounted to Rp 6,125,000 thousand and Rp 24,500,000 thousand, respectively.

On March 15, 2016, MKIR restructured PJP-3 to Long-Term Loan (PJP).

Long-term loan (PJP)

On March 15, 2016, MKIR restructured its loan and combined the PJP 1, PJP 2 and PJP 3 facilities totalling to Rp 1,173,069,000 thousand, which will be due on April 8, 2021, with floating interest rate at 12% per annum.

In 2016, MKIR has paid PJP amounted to Rp 38,841,250 thousand.



Pinjaman ini dijamin dengan:

- 19 bidang tanah milik MKIR seluas 606.901 m<sup>2</sup> beserta seluruh bangunan dan sarana pelengkap lainnya diatas tanah jaminan yang terletak di Desa Wangunharja Kecamatan Cibitung dan/atau Desa Sukaresmi Kecamatan Lemahabang Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- Jaminan fidusia atas semua mesin produksi dan peralatan yang terdapat pada bangunan yang terletak di Desa Wangunharja Kecamatan Cibitung dan/atau Desa Sukaresmi Kecamatan Lemahabang Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
- Jaminan fidusia klaim asuransi atas bangunan, mesin, peralatan, sarana pelengkap lainnya serta persediaan.

Perjanjian juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MKIR dalam hal menjual, mengalihkan atau melepaskan segala hartanya, menggantikan jaminan apapun atas hartanya, melakukan penggabungan, pemisahan, merger atau rekonstruksi perusahaan dan pemberian jaminan utang (kecuali untuk utang pembiayaan yang telah di ijin).

Pada tahun 2016 dan 2015, MKIR telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh bank.

#### **Pinjaman Kredit Investasi**

Pada tanggal 11 Agustus 2011, MGL menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Bank Central Asia (BCA) sebesar Rp 341.360.000 ribu dan sebesar US\$ 20.000.000 dan Bank ICBC Indonesia (ICBC) sebesar US\$ 12.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Senior yang ada sebesar US\$ 72.000.000.

Jangka waktu pinjaman kredit investasi BCA dan ICBC adalah 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 7% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang US\$. Pembayaran pokok dan bunga pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan, dimulai pada tanggal 18 Februari 2012.

Pada tanggal 24 Februari 2015, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia dan Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar US\$ 35.109.000 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan US\$ 7.191.000 yang akan diberikan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan dalam perjanjian. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior.

These loans are secured by:

- 19 pieces of land owned by MKIR measuring 606,901 m<sup>2</sup> with all buildings and other improvement located in Desa Wangunharja, Kecamatan Cibitung and/or Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Bekasi, West Java.
- Fiduciary security for all machinery and equipment contained in buildings located in Desa Wangunharja, Kecamatan Cibitung and/or Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Bekasi, West Java.
- Fiduciary security for the insurance claim on buildings, machinery, equipment, other facilities and inventory.

Facility Agreement contains certain covenants that limit MKIR to sell, transfer or otherwise dispose of all its property, replace any warranty on the property, consolidation, separation, merger or corporate reconstruction and provide of loan guarantees (except for debt financing that has been allowed).

In 2016 and 2015, MKIR are in compliance with term and condition of the loan set by the bank.

#### **Investment Credit Loans**

On August 11, 2011, MGL signed an investment credit agreement with Bank Central Asia (BCA) amounting to Rp 341,360,000 thousand and US\$ 20,000,000 and Bank ICBC Indonesia (ICBC) amounting to US\$ 12,000,000. These loans were used for refinancing of the Senior Loan of US\$ 72,000,000.

The term of the investment credit facilities from BCA and ICBC is 5 years. The interest rate (floating) for loans denominated in Rupiah is initially determined at 10% per annum and 7% per annum for loans denominated in U.S. Dollar. The principal and interest are paid in a semi-annual basis starting from February 18, 2012.

On February 24, 2015, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia and Bank ICBC Indonesia each bank provided MGL with loan amounting to US\$ 35,109,000 in IDR using the exchange rate at the time of execution and US\$ 7,191,000 which will be received in IDR using the exchange rate stated in agreement. This facility was used to settle certain portion of the Junior Loan.

Pada tahun 2016, MGL mendapat fasilitas kredit dari Bank Central Asia sebesar US\$ 43.544.786 dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat pencairan dan Rp 400.000.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran sebagian Pinjaman Junior.

MGL telah membayar cicilan pinjaman BCA dan ICBC masing-masing sebesar Rp 149.748.280 ribu dan US\$ 6.400.000 pada tahun 2016 dan Rp 88.793.052 ribu dan US\$ 6.400.000 pada tahun 2015.

Jumlah pinjaman dari fasilitas kredit investasi adalah sebesar Rp 1.446.282.419 ribu pada tahun 2016 dan US\$ 6.400.000 (atau setara dengan Rp 88.288.000 ribu) dan Rp 594.615.923 ribu pada tahun 2015.

Jaminan atas pinjaman kredit investasi BCA dan ICBC tersebut adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 dan 4859 atas tanah milik MGL.
- Mesin dan peralatan pabrik milik MGL.

Perjanjian kredit investasi dengan BCA dan ICBC mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MGL dalam hal memperoleh pinjaman baru, meminjamkan uang atau melakukan investasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha debitor, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak, melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambil alihan atau pembubaran usaha, melakukan pembayaran dipercepat di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pinjaman Junior dan memastikan bahwa kreditor pinjaman Junior tidak menyatakan MGL cidera janji berdasarkan perjanjian kredit pinjaman Junior atau perjanjian kredit lainnya.

MGL diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,1 kali.

Pada tahun 2016 dan 2015, MGL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh Bank.

#### **Beban keuangan**

Entitas anak menghitung beban bunga pinjaman Junior dengan suku bunga efektif yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas selama jangka waktu pinjaman.

In 2016, MGL obtained a credit facility from Bank Central Asia amounting to US\$ 43,544,786 in Rupiah using the exchange rate at the time of withdrawal and Rp 400,000,000 thousand. This facility was used to settle a portion of the Junior Loan.

MGL has paid some portion of the long-term loan of BCA and ICBC amounted to Rp 149,748,280 thousand and US\$ 6,400,000 in 2016 and Rp 88,793,052 thousand and US\$ 6,400,000 in 2015.

The outstanding loan from these facilities amounted to Rp 1,446,282,419 thousand in 2016 and US\$ 6,400,000 (or equivalent with Rp 88,288,000 thousand) and Rp 594,615,923 thousand in 2015.

Collaterals for the investment credit loans from BCA and ICBC are as follows:

- Certificate of Building Use Rights (HGB) 10, 14, 31, 32, 179, 180, 181, 349, 350, 354, 356, 2047, 2048 and 4859 on land owned by MGL.
- Machinery and equipment owned by MGL.

The Investment Credit Agreement of BCA and ICBC covered specific requirements such as limiting MGL in terms of obtaining a new loan, lending money or making investments that are not related to business activities of the debtor, to sell or release the immovable property, performing separation, consolidation, merger, takeover or dissolution of business, make accelerated payments beyond a predetermined schedule of the Junior credit loan agreement and ensure that creditors of the Junior loan will not claim that MGL has a default under the Junior credit loan agreement or other credit agreements.

MGL is required to comply with certain financial ratios as follows:

- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.1 times.

In 2016 and 2015, MGL are in compliance with the term and condition of the loans.

#### **Finance costs**

The subsidiaries calculates the interest expenses for Junior Loan using the effective interest rate which is the interest rate that properly discounts the estimated cash payments over the term of loan.

Perincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of the finance costs are as follows:

	2016	2015	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian (kontraktual)	310.500.840	293.611.777	Loan interest expense using contractual rate
Selisih beban bunga kontraktual dengan tingkat bunga efektif sesuai PSAK 55	(10.909.166)	(26.317.426)	Difference between contractual interest rate and effective interest rate according PSAK 55
Jumlah beban bunga dengan menggunakan tingkat bunga efektif	299.591.674	267.294.351	Total interest expense using effective interest rate
Biaya bank	47.117.925	46.065.748	Bank charges
Jumlah	<u>346.709.599</u>	<u>313.360.099</u>	Total

#### 16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

#### 16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan kebijakan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.667 karyawan tahun 2016 dan 6.791 karyawan tahun 2015.

The Group provides defined post-employment benefits to their employees based on their policy. The number of employees entitled to the benefits was 6,667 employees in 2016 and 6,791 employees in 2015.

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Post-employment benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

##### Risiko tingkat bunga

##### Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

##### Risiko Gaji

##### Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan is as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	51.578.142	40.356.412	Current service cost
Beban bunga neto	65.299.832	55.400.098	Net interest expense
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan ke pihak berelasi	452.540	15.328	Post-employment benefits obligation transferred to related party
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>117.330.514</u>	<u>95.771.838</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the net defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	47.211.764	(42.995.113)	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>22.519.314</u>	<u>37.519.573</u>	Actuarial loss arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>69.731.078</u>	<u>(5.475.540)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>187.061.592</u>	<u>90.296.298</u>	Total

Biaya tahun berjalan sebesar Rp 117.330.514 ribu dan Rp 95.771.838 ribu masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Expense for the year amounting to Rp 117,330,514 thousand and Rp 95,771,838 thousand in 2016 and 2015, respectively, included in general and administrative expense (Note 24).

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The amounts in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2016	2015	
Kewajiban imbalan pasti - awal	747.473.238	694.044.963	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	51.578.142	40.356.412	Current service cost
Biaya bunga	65.299.832	55.400.098	Interest cost
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	452.540	15.328	Post employment benefit obligations transferred to related party
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:			Remeasurement (gains)/losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	47.211.764	(42.995.113)	Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	22.519.314	37.519.573	Actuarial losses arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(43.839.100)	(36.868.023)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>890.695.730</u>	<u>747.473.238</u>	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2016	2015	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	8,2%	9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 883.655.765 ribu (meningkat menjadi sebesar Rp 906.673.239 ribu).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 969.811.354 ribu (turun menjadi sebesar Rp 819.834.987 ribu).
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 883,655,765 thousand (increase to Rp 906,673,239 thousand).
- If the expected salary growth increases (decreases) 1%, the defined benefit obligation will increase Rp 969,811,354 thousand (decrease to Rp 819,834,987 thousand).

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)  
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)  
(Continued)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

**17. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Blue Chip Mulia), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**17. CAPITAL STOCK**

According to the register of shareholders issued by Biro Administrasi Efek (PT Blue Chip Mulia), the Company's shareholding structure are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	43,11%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	26,83%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
RBC Singapore - Clients Account	198.914.700	15,64%	99.457.350	RBC Singapore - Clients Account
Rudy Djaja (Direktur)	417.500	0,03%	208.750	Rudy Djaja (Director)
Tony Surjanto (Komisaris Utama)	353.200	0,03%	176.600	Tony Surjanto (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	182.623.078	14,36%	91.311.539	Public (below 5% each)
Jumlah Saham diperoleh kembali (Catatan 20)	1.271.994.200 51.005.800	100,00%	635.997.100 25.502.900	Total Treasury stocks (Note 20)
Jumlah	<u>1.323.000.000</u>		<u>661.500.000</u>	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Eka Gunatama Mandiri	548.347.064	43,11%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	341.338.658	26,83%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
RBC Singapore - Clients Account	105.708.300	8,32%	52.854.150	RBC Singapore - Clients Account
Rudy Djaja (Direktur)	417.500	0,03%	208.750	Rudy Djaja (Director)
Tony Surjanto (Komisaris Utama)	353.200	0,03%	176.600	Tony Surjanto (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	275.829.478	21,68%	137.914.739	Public (below 5% each)
Jumlah Saham diperoleh kembali (Catatan 20)	1.271.994.200 51.005.800	100,00%	635.997.100 25.502.900	Total Treasury stocks (Note 20)
Jumlah	<u>1.323.000.000</u>		<u>661.500.000</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Merupakan kelebihan harga jual atas nilai nominal saham dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penawaran umum tahun 1994, 25.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 3.800 per saham	70.000.000
Penawaran umum terbatas I tahun 1995, 100.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 3.000 per saham	200.000.000
Pembagian saham bonus, 247.500.000 saham nominal Rp 1.000 per saham	(247.500.000)
Penawaran umum terbatas II tahun 1996, 189.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 1.700 per saham	<u>132.300.000</u>
Jumlah	<u>154.800.000</u>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares, with details as follows:

Initial public offering in 1994, 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,800 per share
Limited public offering I in 1995, 100,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,000 per share
Distribution of 247,500,000 bonus shares at Rp 1,000 par value per share
Limited public offering II in 1996, 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 1,700 per share

Total

**19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasikan dalam ekuitas.

**19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account comprises other comprehensive income are accumulated in equity.

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Surplus revaluasi	4.335.794.568	3.797.718.435	Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(237.796.286)</u>	<u>(185.497.978)</u>	Remeasurement of defined benefit
Jumlah	<u>4.097.998.282</u>	<u>3.612.220.457</u>	Total

Surplus Revaluasi

Revaluation reserve

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	3.797.718.435	3.700.430.321	Beginning balance
Kenaikan revaluasi	560.862.693	148.757.700	Revaluation increase
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	(3.163.262)	(14.280.163)	Reclassification revaluation reserve to retained earnings
Pajak tangguhan	<u>(19.623.298)</u>	<u>(37.189.423)</u>	Deferred tax
Saldo akhir tahun	<u>4.335.794.568</u>	<u>3.797.718.435</u>	Ending balance

**20. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

**20. TREASURY STOCKS**

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ <i>Percentage to issued shares</i>	Biaya perolehan saham/ <i>Cost of shares</i>	
		%		
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2015	46.179.200	3,49	20.360.735	Treasury stocks at January 1, 2015
Perolehan tahun 2015	<u>4.826.600</u>	<u>0,36</u>	<u>2.998.780</u>	Repurchase in 2015
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2015 dan 2016	<u>51.005.800</u>	<u>3,85</u>	<u>23.359.515</u>	Treasury stocks at December 31, 2015 and 2016

**21. PENJUALAN BERSIH**

	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Lokal	2.846.727	21.247.255	Local
Ekspor	<u>26.825.382</u>	<u>51.870.083</u>	Export
Subjumlah	<u>29.672.109</u>	<u>73.117.338</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	4.504.857.842	4.449.867.715	Local
Ekspor	<u>1.259.207.667</u>	<u>1.191.004.380</u>	Export
Subjumlah	<u>5.764.065.509</u>	<u>5.640.872.095</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>5.793.737.618</u></u>	<u><u>5.713.989.433</u></u>	Total

0,51% dan 1,28% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

0.51% and 1.28% in 2016 and 2015, respectively, of net sales were made to related parties (Note 28).

There are no sales to individual customers representing more than 10% of total net sales.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2016	2015	
Bahan baku digunakan	1.672.093.924	1.700.313.733	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	275.802.835	252.805.978	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>2.426.679.044</u>	<u>2.500.410.703</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	4.374.575.803	4.453.530.414	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	30.167.149	23.476.642	At the beginning of the year
Akhir tahun	<u>(31.627.294)</u>	<u>(30.167.149)</u>	At the end of the year
Biaya pokok produksi	4.373.115.658	4.446.839.907	Cost of goods manufactured
Pembelian barang jadi	433.985.240	461.205.148	Purchase of finished goods
Persediaan			Finished goods
Awal tahun	645.929.272	498.168.117	At the beginning of the year
Akhir tahun	<u>(613.812.584)</u>	<u>(645.929.272)</u>	At the end of the year
Beban Pokok Penjualan	<u><u>4.839.217.586</u></u>	<u><u>4.760.283.900</u></u>	Cost of goods sold

Biaya pabrikasi terdiri dari:

	2016	2015	
Bahan bakar	1.236.210.793	1.335.310.736	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	406.620.733	357.359.242	Depreciation (Note 10)
Listrik dan air	323.019.308	341.705.508	Electricity and water
Gaji dan tunjangan	255.141.669	247.283.661	Salaries and allowances
Suku cadang	115.295.956	118.502.656	Spareparts
Sewa	29.058.927	32.249.429	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	24.900.373	22.237.299	Repairs and maintenance
Asuransi	13.415.804	15.802.015	Insurance
Perjalanan dinas	8.609.290	13.079.183	Travelling
Percetakan dan alat tulis	8.426.423	11.228.247	Printing and stationery
Lain-lain	5.979.768	5.652.727	Others
Jumlah	<u><u>2.426.679.044</u></u>	<u><u>2.500.410.703</u></u>	Total

0,39% dan 1,74% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

0.39% and 1.74% in 2016 and 2015, respectively, of the total raw materials were purchased from related party (Note 28).

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

The purchases of raw materials representing more than 10% are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Ansac, Amerika Serikat	374.160.105	324.417.639	Ansac, United States
Aristide Trading Pte, Ltd	<u>145.775.319</u>	<u>154.296.755</u>	Aristide Trading Pte, Ltd
Jumlah	<u><u>519.935.424</u></u>	<u><u>478.714.394</u></u>	Total

**23. BEBAN PENJUALAN**

**23. SELLING EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pengangkutan	280.302.797	318.648.929	Freight
Pemasaran	110.483.913	74.030.886	Marketing
Gaji dan tunjangan	24.618.088	22.175.784	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	8.009.887	7.833.401	Travelling
Barang pecah	7.474.374	4.811.863	Damaged goods
Asuransi	5.092.150	5.216.418	Insurance
Lain-lain	<u>6.696.155</u>	<u>7.464.190</u>	Others
Jumlah	<u><u>442.677.364</u></u>	<u><u>440.181.471</u></u>	Total

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan tunjangan	169.392.469	156.517.829	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	117.330.514	95.771.838	Employee benefits (Note 16)
Pengepakan kembali	20.131.820	15.529.274	Repackaging
Penyusutan (Catatan 10)	14.029.733	14.027.029	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	11.673.255	11.061.303	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	5.295.831	6.916.626	Repair and maintenance
Sewa kendaraan	4.632.929	5.816.144	Rental of vehicle
Komisi	2.118.135	3.057.277	Commission
Jamuan dan sumbangan	2.872.344	2.736.016	Donations and representation
Asuransi	2.550.961	2.527.126	Insurance
Bahan bakar	1.736.611	2.479.730	Fuel
Jasa profesional	5.069.659	2.412.795	Professional fee
Ongkos angkut	2.002.355	2.348.642	Freight in
Listrik	1.242.057	1.740.945	Electricity
Lain-lain	<u>14.580.293</u>	<u>12.673.964</u>	Others
Jumlah	<u><u>374.658.966</u></u>	<u><u>335.616.538</u></u>	Total

**25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH**

**25. OTHER GAIN AND LOSSES – NET**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	8.632.895	3.635.434	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Penghasilan investasi	1.058.071	913.651	Investment income
Beban pajak	(10.348.998)	(8.740.103)	Tax expenses
Lain-lain	<u>4.783.037</u>	<u>4.705.677</u>	Others
Jumlah	<u><u>4.125.005</u></u>	<u><u>514.659</u></u>	Total



**26. PAJAK PENGHASILAN**

**26. INCOME TAX**

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	4.381.463	7.437.204	The Company
Surat ketetapan pajak - Perusahaan	<u>4.322.152</u>	<u>6.062.565</u>	Tax assessment letter - the Company
Jumlah	<u>8.703.615</u>	<u>13.499.769</u>	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.007.303)	(2.884.815)	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Muliaglass	(3.088.581)	(21.994.141)	PT Muliaglass
PT Muliakeramik Indahraya	<u>(21.528.870)</u>	<u>(22.917.823)</u>	PT Muliakeramik Indahraya
Jumlah	<u>(26.624.754)</u>	<u>(47.796.779)</u>	Total
Manfaat Pajak - Bersih	<u>(17.921.139)</u>	<u>(34.297.010)</u>	Tax benefit - Net

**Pajak Kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.881.576)	(190.208.664)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(10.029.003)</u>	<u>(205.023.174)</u>	Loss before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.147.427</u>	<u>14.814.510</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	7.225.044	11.845.542	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	<u>272.595</u>	<u>(306.284)</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah	<u>7.497.639</u>	<u>11.539.258</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	837.334	938.932	Employee benefit in kind
Beban pajak	6.172.020	395.677	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	107.271	388.403	Donation and representation
Penghasilan bunga	(270.597)	(292.143)	Interest income
Lain-lain	<u>2.034.759</u>	<u>1.964.183</u>	Others
Jumlah	<u>8.880.787</u>	<u>3.395.052</u>	Total
Laba fiskal - Perusahaan	<u>17.525.853</u>	<u>29.748.820</u>	Taxable income - The Company

Perhitungan pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban pajak kini	4.381.463	7.437.204	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less payment of prepaid tax
Pasal 22	(1.321.099)	(1.983.765)	Article 22
Pasal 25	<u>(4.602.495)</u>	<u>(4.035.286)</u>	Article 25
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) - Perusahaan (Catatan 9 dan 12)	<u>(1.542.131)</u>	<u>1.418.153</u>	Tax payable (prepaid tax) - the Company (Notes 9 and 12)

**Surat Ketetapan Pajak (SKP)**

**Tax Assessment Letter (SKP)**

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB)

Selama tahun 2016 dan 2015, Grup menerima beberapa SKPKB masing-masing untuk masa pajak 2012, 2011, 2010 dan 2009 dengan perincian sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the Group received several SKPKB for fiscal year 2012, 2011, 2010 and 2009, respectively, with details as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 23	10.332	-	Article 23
Pasal 21	416.573	-	Article 21
Pasal 4(2)	30.276	-	Article 4(2)
Pasal 29	4.199.458	7.516.164	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>732.277</u>	-	Value Added Tax
Jumlah	<u>5.388.916</u>	<u>7.516.164</u>	Total

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 2.355.868 ribu dibandingkan Rp 3.840.548 ribu. Selisih atas pengembalian pajak sebesar Rp 1.484.680 ribu dicatat sebagai beban pajak.

In 2016, the Company received tax refunds for an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 2,355,868 thousand instead of Rp 3,840,548 thousand. The difference from tax refund amounting to Rp 1,484,680 thousand has recorded as tax expense.

Pada tahun 2016, MGL menerima pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 12.877.012 ribu.

In 2016, MGL received tax refunds for an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 12,877,012 thousand.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan MGL menerima pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 25.875.345 ribu.

In 2015, the Company and MGL received tax refunds for overpayment of corporate income tax for 2013 amounting to Rp 25,875,345 thousand.

Atas penerbitan SKPKB dan SKPLB tersebut, Grup telah mencatat beban pajak dan denda dengan rincian sebagai berikut:

For the issued of SKPKB and SKPLB, the Group has recorded tax expense and penalty with details as follow:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban lain-lain	2.551.444	1.453.599	Other expenses
Beban pajak	<u>4.322.152</u>	<u>6.062.565</u>	Tax expenses
Jumlah	<u>6.873.596</u>	<u>7.516.164</u>	Total

<b>Pajak Tangguhan</b>		<b>Deferred Tax</b>	
Rincian aset (liabilitas) pajak tanggungan – bersih adalah sebagai berikut:		The details of deferred tax assets (liabilities) – net are as follows:	
	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Aset pajak tanggungan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	28.660.559	25.729.121	Post-employment benefit obligation
Penyusutan aset tetap	<u>594.349</u>	<u>393.308</u>	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tanggungan	<u>29.254.908</u>	<u>26.122.429</u>	Deferred tax assets
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tanggungan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>194.013.374</u>	<u>161.139.188</u>	Post-employment benefit obligation
Liabilitas pajak tanggungan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(26.737.105)	(27.383.540)	Depreciation of property, plant and equipment
Surplus revaluasi	<u>(253.791.685)</u>	<u>(241.572.809)</u>	Revaluation reserve
Jumlah	<u>(280.528.790)</u>	<u>(268.956.349)</u>	Total
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	<u>(86.515.416)</u>	<u>(107.817.161)</u>	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(8.881.576)</u>	<u>(190.208.664)</u>	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak sesuai dengan tarif efektif	(2.220.394)	(47.552.166)	Tax benefit at effective rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(17.433.429)	(13.489.629)	Tax effect of nontaxable income
Rugi fiskal MKIR yang tidak dapat dimanfaatkan	40.085.370	31.698.829	Unrecognized fiscal loss of MKIR
Rugi fiskal MGL yang dapat dimanfaatkan	(42.541.945)	(11.016.609)	Recognized fiscal loss of MGL
Koreksi Dasar Pengenaan Pajak	(132.893)	-	Tax Base Correction
Surat ketetapan pajak	<u>4.322.152</u>	<u>6.062.565</u>	Tax assessment letter
Jumlah manfaat pajak - bersih	<u>(17.921.139)</u>	<u>(34.297.010)</u>	Total tax benefit - net

## 27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

## 27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Laba (rugi)</u>			<u>Profit (loss)</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>9.039.563</u>	<u>(155.911.654)</u>	Net profit (loss) for the year

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

The weighted average of shares for computation of earning per share are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	1.323.000.000	1.323.000.000	Number of shares with par value of Rp 500 per share
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	<u>(51.005.800)</u>	<u>(47.470.994)</u>	Weighted average of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u><u>1.271.994.200</u></u>	<u><u>1.275.529.006</u></u>	Total weighted average of shares for basic earning per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of the date of consolidated statements of financial position, the Group did not have any potential effect of dilutive shares.

## 28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

## 28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Sifat Pihak Berelasi

### Nature of Relationship

- a. PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai merupakan pemegang saham Grup.
- b. Sebagian direksi dan komisaris Grup merupakan manajemen dari Mulia Inc., Amerika Serikat, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura dan PT Tebaran Mutiara Hitam.

- a. PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai are the stockholders of the Group.
- b. Several Directors and Commissioners of the Group are the management of Mulia Inc., United States, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore and PT Tebaran Mutiara Hitam.

### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

### Transactions with Related Parties

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

- a. Group provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	57.481.203	43.178.179	Short-term employment benefit
Imbalan pasca kerja	<u>61.570.874</u>	<u>59.812.529</u>	Post-employment benefit
Jumlah	<u><u>119.052.077</u></u>	<u><u>102.990.708</u></u>	Total

- b. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, yang meliputi penjualan produk dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, sebagai berikut:

- b. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including sales of products and purchases of raw materials and indirect materials, as follows:

- Rincian penjualan bersih dan piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- The details of net sales to and trade accounts receivable from related parties are as follows:

	<b>Penjualan bersih</b>		<b>Net Sales</b>	
	2016	2015		
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	13.800.810	29.589.048	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore	
Mulia Inc., Amerika Serikat	13.024.572	22.281.035	Mulia Inc., United States	
PT Tebaran Mutiara Hitam	2.846.727	21.247.255	PT Tebaran Mutiara Hitam	
<b>Jumlah</b>	<b>29.672.109</b>	<b>73.117.338</b>	<b>Total</b>	
Persentase dari jumlah penjualan bersih	0,51%	1,28%	Percentage of total net sales	

	<b>Piutang usaha</b>		<b>Trade accounts receivable</b>	
	31 Desember/December 31,			
	2016	2015		
Mulia Inc., Amerika Serikat	2.423.243	2.688.978	Mulia Inc., United States	
PT Tebaran Mutiara Hitam	-	1.080.325	PT Tebaran Mutiara Hitam	
<b>Jumlah</b>	<b>2.423.243</b>	<b>3.769.303</b>	<b>Total</b>	
Persentase dari jumlah aset	0,03%	0,05%	Percentage of total net asset	

- Rincian pembelian dan utang kepada pihak berelasi:

- The details of purchases from and trade accounts payable to a related party are as follows:

	<b>Pembelian</b>		<b>Purchases</b>	
	2016	2015		
PT Tebaran Mutiara Hitam	7.983.295	33.040.758	PT Tebaran Mutiara Hitam	
Persentase dari jumlah pembelian	0,39%	1,74%	Percentage of total purchases	

	<b>Utang usaha</b>		<b>Trade accounts payable</b>	
	31 Desember/December 31,			
	2015			
PT Tebaran Mutiara Hitam	15.858.298		PT Tebaran Mutiara Hitam	
Persentase dari jumlah liabilitas	0,26%		Percentage of total liabilities	

## 29. INFORMASI SEGMENT

### Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi.

1. Keramik
2. Kaca lembaran, botol dan gelas

## 29. SEGMENT INFORMATION

### Operating Segments

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions.

1. Ceramic tiles; and
2. Float glass, bottles and glass containers

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following segment information based on operating divisions:

2016	Keramik/ <i>Ceramic tiles</i>	Kaca lembaran, botol dan gelas/ <i>Float, bottles and glass containers</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	<i>Juta/Million</i>	<i>Juta/Million</i>	<i>Juta/Million</i>	<i>Juta/Million</i>	
<b>PENJUALAN SEGMENT</b>					<b>SEGMENT REVENUE</b>
Penjualan ekstern	2.479.298	3.314.440	-	5.793.738	External sales
Penjualan antar segmen	2.285.455	2.008.905	(4.294.360)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>4.764.753</u>	<u>5.323.345</u>	<u>(4.294.360)</u>	<u>5.793.738</u>	Total segment revenue
<b>HASIL SEGMENT</b>	269.764	684.756	-	954.520	<b>SEGMENT RESULT</b>
Beban penjualan				(442.677)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(374.659)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(346.710)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing				17.046	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				<u>183.598</u>	Other gain and losses - net
Rugi sebelum pajak				<u>(8.882)</u>	Loss before tax
<b>ASET DAN LIABILITAS SEGMENT</b>					<b>SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	3.171.672	4.737.393	(2.684.819)	5.224.246	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi				<u>2.499.333</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian				<u>7.723.579</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	2.582.954	3.358.504	(717.213)	5.224.245	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi				<u>886.234</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian				<u>6.110.479</u>	Consolidated total liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	42.976	338.755	-	381.731	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>1.256</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal konsolidasian				<u>382.987</u>	Consolidated capital expenditure
Penyusutan	143.482	274.005	-	417.487	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>3.163</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan konsolidasian				<u>420.650</u>	Consolidated depreciation

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)**  
**(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)**  
**(Continued)**

2015	Keramik/ <i>Ceramic tiles</i>	Kaca lembaran, botol dan gelas/ <i>Float, bottles and glass containers</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	<i>Juta/Million</i>	<i>Juta/Million</i>	<i>Juta/Million</i>	<i>Juta/Million</i>	
<b>PENJUALAN SEGMENT</b>					<b>SEGMENT REVENUE</b>
Penjualan ekstern	2.594.354	3.119.635	-	5.713.989	External sales
Penjualan antar segmen	2.367.223	1.836.473	(4.203.696)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	<u>4.961.577</u>	<u>4.956.108</u>	<u>(4.203.696)</u>	<u>5.713.989</u>	Total segment revenue
<b>HASIL SEGMENT</b>	294.770	622.764	36.171	953.705	<b>SEGMENT RESULT</b>
Beban penjualan				(440.181)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(335.617)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(313.360)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing				(136.886)	Loss on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih				<u>82.130</u>	Other gain and losses - net
Rugi sebelum pajak				<u>(190.209)</u>	Loss before tax
<b>ASET DAN LIABILITAS SEGMENT</b>					<b>SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	2.966.606	4.388.503	(2.154.762)	5.200.347	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>1.925.453</u>	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian				<u>7.125.800</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	2.325.448	3.568.960	(694.061)	5.200.347	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>810.334</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian				<u>6.010.681</u>	Consolidated total liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	30.596	211.844	-	242.440	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>3.452</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal konsolidasian				<u>245.892</u>	Consolidated capital expenditure
Penyusutan	131.675	236.873	-	368.548	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				<u>2.838</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan konsolidasian				<u>371.386</u>	Consolidated depreciation

**Segmen Geografis**

Grup beroperasi di satu lokasi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, sedangkan produk dipasarkan ke berbagai pasar geografis. Berikut ini adalah jumlah penjualan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang.

**Geographical Segments**

The Group's operations are located solely in the province of West Java, while their products are marketed into several geographical markets. Following are the Group's consolidated sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Pasar geografis	2016	2015	Geographical market
Indonesia	4.507.704.569	4.471.114.968	Indonesia
Asia	1.097.821.719	1.029.360.349	Asia
Australia	112.650.471	130.668.888	Australia
Afrika	29.553.299	38.008.908	Africa
Eropa	28.961.551	29.354.784	Europe
Amerika	<u>17.046.009</u>	<u>15.481.536</u>	America
Jumlah	<u>5.793.737.618</u>	<u>5.713.989.433</u>	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 6.042.932.759 ribu dan Rp 382.987.177 ribu pada 31 Desember 2016 dan Rp 5.520.673.718 ribu dan Rp 245.892.019 ribu pada tanggal 31 Desember 2015.

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant and equipment are amounting to Rp 6,042,932,759 thousand and Rp 382,987,177 thousand as of 31 December 2016 and Rp 5,520,673,718 thousand and Rp 245,892,019 thousand as of 31 December 2015, respectively.

### 30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

### 30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Kas dan setara kas	US\$ 1.451.159 AUD 80.575 EURO 2.068 SGD 2.000	19.497.779 783.540 29.282 18.598	1.036.885 146.907 895 2.000	14.303.833 1.478.497 13.491 19.502	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	US\$ -	-	1.065	14.698	Other financial assets
Piutang usaha	US\$ 6.925.777 AUD 8.724	93.054.733 84.834	7.183.116 36.498	99.091.083 367.324	Trade account receivable
Aset keuangan lainnya - rekening yang dibatasi penggunaannya	US\$ 24.918	334.803	38.986	537.813	Other financial assets - restricted cash in bank
Jumlah Aset		<u>113.803.569</u>		<u>115.826.241</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$ 25.941.942 EURO 681.022 Lainnya/ Others	348.555.932 9.644.325 1.905.553	25.139.109 1.340.737	346.794.015 20.204.476 2.701.544	Trade account payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 39.578	531.774	-	-	Other accounts payable to third party
Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga	US\$ 11.499.599 EURO 2.730.544 Lainnya/ Others	154.508.616 38.668.740 8.663.404	-	-	Other long-term accounts payable to third party
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 124.006 EURO 38.609 Lainnya/ Others	1.666.140 546.757 200.774	4.253.693 28.516	58.679.698 429.720	Accrued expense
Utang jangka panjang	US\$ -	-	57.877.689	798.422.722	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>564.892.015</u>		<u>1.227.236.559</u>	Total liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih		<u>(451.088.446)</u>		<u>(1.111.410.318)</u>	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31		Currencies
	2016	2015	
Mata Uang	Rp	Rp	
1 US\$	13.436	13.795	1 US\$
1 EURO	14.162	15.070	1 EURO
1 AUD	9.724	10.064	1 AUD
1 SGD	9.299	9.751	1 SGD





## 32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

### a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

#### i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Sebagian pinjaman entitas anak dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan dan kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola paparan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah paparan mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 30.

#### Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terpapar terhadap perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 2,4% dan 3,4% dalam Rp terhadap Dollar Amerika Serikat dan Euro yang relevan. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Jumlah positif dibawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat 2,4% dan 3,4% terhadap mata uang US Dolar dan Euro pada tahun 2016 serta 5% dan 6% pada tahun 2015. Untuk pelemahan 2,4% dan 3,4% dari Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro pada tahun 2016 serta 5% dan 6% pada tahun 2015, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba atau ekuitas, dan saldo dibawah ini menjadi negatif.

## 32. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

### a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

#### i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Group are mainly due to volatility or fluctuations of that foreign currency. Part of the subsidiaries loans are in foreign currency. In connection with this, if there are sharp fluctuations in foreign currency exchange rate against Rupiah, it will have a significant influence on revenue and financial condition of the Group.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Groups net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 30.

#### Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to foreign currency risk in U.S. Dollar and Euro.

This following table details the Group's sensitivity to a 2.4% and 3.4% increase and decrease in Rp against the U.S. Dollar and Euro foreign currencies. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currencies denominated monetary its and adjust their translation at the period end for change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans as well as loans to foreign operations.

A positive number below indicates on increasing in profit or equity where the Rupiah strengthens 2.4% and 3.4% against the U.S. Dollar and Euro in 2016 and 5% and 6% in 2015. For a 2.4% and 3.4% weakening of the Rupiah against the U.S. Dollar and Euro currency in 2016 and 5% and 6% in 2015, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ <i>Percentage of change of foreign currency</i>	Efek terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to income after tax</i>	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ <i>Percentage of change of foreign currency</i>	Efek terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to income after tax</i>
US\$	2,4%	7.062.753	5%	43.622.855
Euro	3,4%	1.245.179	6%	997.458

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing disebabkan oleh utang jangka panjang dalam US\$ dan penjualan dan pembelian dalam mata uang US\$ dan Euro yang telah menghasilkan piutang dan utang usaha dalam mata uang US\$ dan Euro.

The Group sensitivity to foreign currency mainly due to long term loans in U.S. Dollar and sales and purchases denominated in U.S. Dollar and Euro which have resulted accounts receivable and accounts payable denominated in U.S. Dollar and Euro.

## ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Paparan Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

### Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Di tahun 2016 dan 2015, kenaikan atau penurunan 19 dan 25 basis poin untuk suku bunga dalam mata uang Rupiah serta pada tahun 2015, kenaikan atau penurunan 20 basis poin suku bunga dalam mata uang US\$, digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga dalam mata uang Rupiah lebih tinggi/rendah 19 dan 25 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka rugi bersih untuk tahun 2016 dan 2015 akan turun/naik sebesar Rp 5.508.023 ribu dan Rp 3.524.148 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

## ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In 2016, increase or decrease to 19 and 25 basis point for interest rate in Rupiah and in 2015 increase or decrease 20 basis point for interest rate in US\$ are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate in Rupiah had been 19 and 25 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then loss in 2016 and 2015 would increase/decrease by Rp 5,508,023 thousand and Rp 3,524,148 thousand. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating interest rates.

Jika suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih tinggi/rendah 20 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka rugi bersih untuk tahun 2015 akan turun/naik sebesar Rp 176.576 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

Paparan risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba rugi bersih. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Peretujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola paparan risiko suku bunga.

### **iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai reputasi yang baik. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak bereputasi.

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik dan memantau piutang usaha secara terus menerus untuk mengurangi paparan risiko kredit.

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan dan piutang. Jumlah tercatat yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan paparan maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

If interest rate in US\$ had been 20 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then loss in 2015 would increase/decrease by Rp 176,576 thousand. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating interest rates.

The interest rate risk exposure relates to the amount of the assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect income (loss) after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expense, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

### **iii. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group has policies to ensure that transactions are conducted with customers who have a good reputation. For financial assets such as cash and cash equivalents and restricted cash, the Group minimizes credit risk by doing placement with reputable parties.

The Group's objective is to obtain continuous revenue growth while minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group has policies to ensure that transactions with customers who have a history or good credit reputation and monitor accounts receivable continuously to reduce credit risk exposure.

At reporting date, there is no significant concentration of credit risk for loans and receivables. The carrying amount recorded in the consolidated financial statements represents the Group's maximum exposure to credit risk for loans and receivables.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup memiliki fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Pan Indonesia dan Bank Central Asia yang belum digunakan yang dimiliki untuk mengurangi risiko likuiditas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk liabilitas dengan bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**iv. Liquidity risk management**

Ultimate responsibilities for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term fundings and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group has unused overdraft loan facility from Bank Pan Indonesia and Bank Central Asia to mitigate the liquidity risk.

Liquidity risk and interest rate risk table

The following table details the residual maturity of the contract for non-derivative financial liabilities with a repayment period. The table has been prepared based on undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest in which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. For floating rate liabilities, undiscounted amounts are derived from the curve of interest rates at the end of the reporting period. Maturity of the contract based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember/December 31, 2016						
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year		Diatas 5 tahun/ Over 5 years		Jumlah/ Total
			1-5 tahun/ 1-5 years			
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	908.232.351	-	-	908.232.351	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	40.458.518	201.840.760	-	242.299.278	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	291.003.710	-	-	291.003.710	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	12,5%	346.397.365	-	-	346.397.365	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	5,35% - 12,5%	251.178.026	1.600.696.266	976.047.978	2.827.922.270	Long-term bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	8%	328.940.145	1.226.984.248	454.318.904	2.010.243.297	Long-term bank loan
Jumlah		<u>2.166.210.115</u>	<u>3.029.521.274</u>	<u>1.430.366.882</u>	<u>6.626.098.271</u>	Total

31 Desember/December 31, 2015						
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	844.738.135	-	-	844.738.135	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	10.029.121	-	-	10.029.121	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	370.911.433	-	-	370.911.433	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	12,5%	94.617.867	-	-	94.617.867	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	5,35% - 12,5%	471.417.528	1.242.967.992	62.866.319	1.777.251.839	Long-term bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	2% - 8%	248.007.854	1.326.407.203	1.867.136.300	3.441.551.357	Long-term bank loan
Jumlah		<u>2.039.721.938</u>	<u>2.569.375.195</u>	<u>1.930.002.619</u>	<u>6.539.099.752</u>	Total

### b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 14), utang bank (Catatan 15), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal saham (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), penghasilan komprehensif lain (Catatan 19), saham yang diperoleh kembali (Catatan 20) dan defisit.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pinjaman	3.844.951.351	3.876.689.775	Debt
Kas dan setara kas	54.716.784	53.368.525	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	3.790.234.567	3.823.321.250	Net debt
Ekuitas	1.613.099.694	1.115.119.044	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>235%</u>	<u>343%</u>	Net debt to equity ratio

### 33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Terkecuali seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

### b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of other accounts payable to third parties (Note 14), bank loans (Note 15), cash and cash equivalents (Note 5) and equity which consist of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), other comprehensive income (Note 19) treasury stock (Note 20) and deficit.

The Group's Directors periodically reviews Group's capital structure. As a part of this review, Board of Directors made consideration about financing cost and risk related.

Gearing ratio on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

### 33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as explained in the table below, management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values as they have either short-term maturities or use market interest rates.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditetapkan di bawah ini:

Pinjaman Jangka Panjang

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2016 dan 2015 diperkirakan masing-masing sebesar Rp 687.265.203 ribu dan Rp 2.746.885.772 ribu dengan tingkat suku bunga diskonto pada tahun 2016 sebesar 9,22% untuk Rupiah dan tahun 2015 sebesar 10,79% untuk Rupiah dan 0,85% untuk USD.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following long-term loan are set out below:

Long-Term Loan

The fair value of long-term loan as of December 31, 2016 and 2015 are estimated amounting to Rp 687,265,203 thousand and Rp 2,746,885,772 thousand, respectively, using discount rate in 2016 at 9.22% for Rupiah and in 2015 estimated at 10.79% for Rupiah and 0.85% for USD.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Nilai tercatat/ Carrying value	31 Desember/December 31, 2016			Jumlah/ Total Rp'000	
		Nilai wajar/Fair value				
		Level 1 Rp'000	Level 2 Rp'000	Level 3 Rp'000		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Dana kelolaan - Program asuransi	43.856.267	43.856.267	-	-	43.856.267	Managed fund - Insurance program
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	201.840.760	-	201.840.760	-	201.840.760	Other accounts payable to third party
Utang bank	748.311.765	-	687.265.203	-	687.265.203	Bank loans
Jumlah	950.152.525	-	889.105.963	-	889.105.963	Total
		31 Desember/December 31, 2015				
		Nilai wajar/Fair value				
		Level 1 Rp'000	Level 2 Rp'000	Level 3 Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>						<b>Assets measured at fair value</b>
Dana kelolaan - Program asuransi	34.296.480	34.296.480	-	-	34.296.480	Managed fund - Insurance program
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
Utang bank	1.929.034.722	-	2.746.885.772	-	2.746.885.772	Bank loans

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

#### 34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan perincian sebagai berikut:

- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain sebesar Rp 201.840.760 ribu pada tahun 2016.
- Penambahan aset keuangan lainnya yang berasal dari kenaikan efek sebesar Rp 2.359.787 ribu dan Rp 2.631.536 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.
- Pengurangan utang jangka panjang yang berasal dari penghapusan sebagian pokok Pinjaman Junior sebesar Rp 179.472.852 ribu dan Rp 81.615.735 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 15).
- Penambahan aset tetap melalui kenaikan revaluasi sebesar Rp 560.862.694 ribu dan Rp 148.757.700 ribu masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 10).
- Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 300.295 ribu dan Rp 23.242.446 ribu pada tahun 2016 dan 2015.

#### 34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

The Group entered into the following non-cash investing and financing activity which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

- Increase in property, plant and equipment from other accounts payable amounting to Rp 201,840,760 thousand in 2016.
- Addition to other financial assets arising from the increase in unrealized changes in value of securities amounting to Rp 2,359,787 thousand and Rp 2,631,536 thousand in 2016 and 2015, respectively.
- Decrease in long-term loans arising from extinguishment of certain principal of Junior Loan amounting to Rp 179,472,852 thousand and Rp 81,615,735 thousand in 2016 and 2015, respectively (Note 15).
- Increase in property, plant and equipment arising from increase in revaluation reserve amounting to Rp 560,862,694 thousand and Rp 148,757,700 thousand in 2016 and 2015, respectively (Note 10).
- Increase in fixed asset from advance for purchase of property, plant and equipment amounting to Rp 300,295 thousand and Rp 23,242,446 thousand in 2016 and 2015, respectively.



### **35. IKATAN**

Grup memiliki kerjasama dengan Maybank Indonesia dan Bank Central Asia (BCA) untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Grup di seluruh Indonesia melalui program *distributor financing* bagi para distributor Grup. Maksimum fasilitas yang diberikan oleh Maybank Indonesia dan BCA masing-masing sebesar Rp 455 milyar dan Rp 100 milyar.

### **36. KONDISI USAHA**

Grup telah mengalami defisit masing-masing sebesar Rp 3.284.147.073 ribu dan Rp 3.296.349.898 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena kerugian berulang yang dialami Grup sebelum tahun 2009. Kerugian tersebut terutama disebabkan kerugian kurs mata uang asing dan beban bunga. Tingginya nilai tukar mata uang asing yang terjadi sejak 1997 (Krisis Keuangan Asia) telah menyebabkan pinjaman Grup meningkat secara substansial yang mengakibatkan Grup mengalami kesulitan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya. Sejak 2010, Grup telah melakukan restrukturisasi utangnya.

Untuk menghasilkan arus kas yang memadai dari aktivitas operasi untuk membayar pokok dan bunga pinjaman yang telah direstrukturisasi, manajemen Grup dan entitas anak telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan volume dan harga penjualan terutama untuk pasar ekspor dan domestik. Selain itu Grup juga melakukan perluasan jaringan distribusi, melakukan *customer reprofiling* dan *product reprofiling* dengan memproduksi produk-produk yang dapat diterima oleh pasar domestik maupun pasar ekspor dengan margin yang lebih baik serta berusaha dalam penghematan biaya, khususnya biaya energi. Untuk mengurangi risiko kerugian selisih kurs, Grup telah mengkonversi seluruh pinjaman dalam mata uang US\$ menjadi dalam mata uang Rupiah seperti yang dijelaskan pada Catatan 15.

### **37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 67 sampai dengan 72. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

### **35. COMMITMENT**

The Group entered into an agreement with Maybank Indonesia and Bank Central Asia (BCA) to support the business development of the Group's distributor in Indonesia through distributor financing program to the Group's distributors. Maximum facilities provided by Maybank Indonesia and BCA amounting to Rp 455 billion and Rp 100 billion, respectively.

### **36. BUSINESS CONDITIONS**

The Group incurred deficit amounting to Rp 3,284,147,073 thousand and Rp 3,296,349,898 thousand, as of December 31, 2016 and 2015, respectively, as a result of recurring losses experienced before 2009. Those losses were mainly the result of foreign exchange losses and interest expense. The increase in foreign currency exchange rate in 1997 (the Asian financial crisis) has resulted substantially to an increase in the Group's borrowings which caused the Group to experience financial difficulties in settling the loans. Since 2010, the Group has performed debt restructuring.

In order to generate adequate cash flows from operating activities for payments of principal and interest of loan that have been restructured, management of the Group tries to increase their sales volume and sales price, primarily for export and domestic markets. The Group also intends to expand its distribution network, intends to reprofile their customers and products by manufacturing products which are accepted by both domestic and export markets to generate better margins, and also attempt for cost efficiencies, especially energy cost. To reduce foreign exchange rate risk, the Group has converted all of U.S. Dollar bank loans to Rupiah as described in Note 15.

### **37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and parent entity's investments in subsidiaries information in which investments in its subsidiaries were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 67 to 72. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 66 dan informasi tambahan dari halaman 67 sampai dengan 72 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 66 and the supplementary information on pages 67 to 72 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2017.

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION \*)**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	27.934.732	20.263.219
Aset keuangan lainnya - lancar	-	14.698
Piutang usaha		
Pihak berelasi	35.914	1.080.325
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 921.265 ribu	390.343.014	337.577.076
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	4.637.136	11.092.700
Pihak ketiga	603.189	2.087.664
Persediaan	33.846.208	29.739.216
Uang muka	16.302.289	6.744.636
Pajak dibayar dimuka	1.542.131	3.840.548
Biaya dibayar dimuka	191.906	444.518
	<u>475.436.519</u>	<u>412.884.600</u>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	20.048.282	16.540.793
Uang muka pembelian aset tetap	175.000	475.295
Aset pajak tangguhan	29.254.908	26.122.429
Investasi kepada entitas anak	863.599.999	863.599.999
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.125.048 ribu tahun 2016 dan Rp 33.817.987 ribu tahun 2015	7.212.365	9.128.025
Aset lain-lain	-	1.400
	<u>920.290.554</u>	<u>915.867.941</u>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1.395.727.073</u>	<u>1.328.752.541</u>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

**ASSETS**

**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents
Other financial assets - current
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 921,265 thousand
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Inventories
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses

Total Current Assets

**NON-CURRENT ASSETS**

Other financial assets - non-current
Advance for purchase of property, plant and equipment
Deferred tax assets
Investment in subsidiaries
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 36,125,048 thousand in 2016 and Rp 33,817,987 thousand in 2015
Other assets

Total Non-current Assets

**TOTAL ASSETS**

\*) Presented using cost method

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK \*)**

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION \*)**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - (Continued)

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	693.574.887	662.413.986	Related parties
Pihak ketiga	35.940.599	21.046.688	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	33.772	-	Related party
Pihak ketiga	33.547.949	13.631.619	Third parties
Utang pajak	8.233.693	8.030.542	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	260.383	2.295.252	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>771.591.283</u>	<u>707.418.087</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>114.642.236</u>	<u>102.916.484</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas	<u>886.233.519</u>	<u>810.334.571</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 500 par value
Rp 500 per saham			per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Subscribed and paid-up -
1.323.000.000 saham	661.500.000	661.500.000	1,323,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	100.800.000	100.800.000	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(22.046.363)	(18.670.832)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya	6.308.000	6.308.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(213.708.568)	(208.159.683)	Unappropriated
Jumlah	532.853.069	541.777.485	Total
Dikurangi biaya perolehan saham			Less cost of treasury stock -
diperoleh kembali - 51.005.800 saham	(23.359.515)	(23.359.515)	51,005,800 shares
Jumlah ekuitas	<u>509.493.554</u>	<u>518.417.970</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>1.395.727.073</u></u>	<u><u>1.328.752.541</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT MULIA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDUSTRIINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
 (Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2016	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	4.507.704.571	4.471.114.970	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	4.346.070.214	4.309.010.918	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	161.634.357	162.104.052	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(9.034.697)	(10.058.209)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(148.176.081)	(137.425.410)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.370.161)	(1.354.573)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	312.327	(288.033)	Gains (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	270.597	292.143	Investment income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	(2.488.915)	1.544.540	Other gains (losses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	1.147.427	14.814.510	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	(6.696.312)	(4.552.389)	<b>TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	(5.548.885)	10.262.121	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dikurangi pajak			Item that will not be reclassified to profit or loss - net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.375.531)	2.479.159	Remeasurement of defined benefit obligation
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	(8.924.416)	12.741.280	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Modal disetor/ <i>Subscription and paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>		Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2015	661.500.000	100.800.000	(21.149.991)	6.308.000	(218.421.804)	(20.360.735)	508.675.470	Balance as of January 1, 2015
Pembelian saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	(2.998.780)	(2.998.780)	Treasury stocks
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	2.479.159	-	-	-	2.479.159	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	-	10.262.121	-	10.262.121	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015	661.500.000	100.800.000	(18.670.832)	6.308.000	(208.159.683)	(23.359.515)	518.417.970	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	(3.375.531)	-	-	-	(3.375.531)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	-	(5.548.885)	-	(5.548.885)	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2016	661.500.000	100.800.000	(22.046.363)	6.308.000	(213.708.568)	(23.359.515)	509.493.554	Balance as of December 31, 2016

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT MULIA INDUSTRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.455.983.044	4.573.978.873	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(4.442.678.136)</u>	<u>(4.553.863.122)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	13.304.908	20.115.751	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(1.370.161)	(1.354.573)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(10.234.821)	(6.580.397)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	<u>2.355.868</u>	<u>2.466.055</u>	Tax refund received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>4.055.794</u>	<u>14.646.836</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) aset keuangan lain	(2.385.303)	380.467	Withdrawals (placement) of other financial assets
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	6.489.336	(10.060.164)	Receipt (payment) to related party
Penerimaan bunga	270.597	292.143	Interest received
Perolehan aset tetap	(955.160)	(3.863.942)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	<u>262.099</u>	<u>117.701</u>	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>3.681.569</u>	<u>(13.133.795)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembelian saham diperoleh kembali	<u>-</u>	<u>(2.998.780)</u>	Purchase of treasury stocks
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	7.737.363	(1.485.739)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	20.263.219	21.770.158	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(65.850)</u>	<u>(21.200)</u>	Effect of changes in foreign exchange rate
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>27.934.732</u></u>	<u><u>20.263.219</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT MULIA INDIRINDO Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM**  
**ENTITAS ANAK**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S**  
**INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

Perusahaan/ <i>Company</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi Komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
			2016 %	2015 %
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>				
PT Muliakeramik Indahraya (MKIR)	Industri keramik lantai dan dinding/ <i>Industrial ceramic for floor and wall tiles</i>	1992	99,9%	99,9%
PT Muliaglass (MGL)	Industri kaca lembaran, botol, stoples dan gelas blok/ <i>Industrial for float glass, bottles, jars and glass blocks</i>	1993	99,9%	99,9%

Investasi entitas induk dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiaries in supplementary information are presented using cost method.





PT. MULIA INDUSTRIINDO, TBK.





PT. MULIA INDUSTRINDO, TBK.

**Wisma Mulia 53<sup>rd</sup> Floor**  
Jln. Jenderal Gatot Subroto No.42  
Jakarta 12710 - Indonesia